



LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA PENUNJANG DALAM MENINGKATKAN DAN MEMPROMOSIKAN OBYEK WISATA DI DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA KABUPATEN PROBOLINGGO



Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh Gelar
Ahli Madya pada Program D III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Asal : ...
Tempo : ...
No. Induk : ...
Pembelian : ...
Tgl. 16 JUL 2003
Klass
A20
AMB
b
e,

oleh :

IKE AMBARWATI

200103101078

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2003**

PENGESAHAN

Pengawas / Penanggung Jawab



Drs. Faried Heryadi
NIP 010 107 110

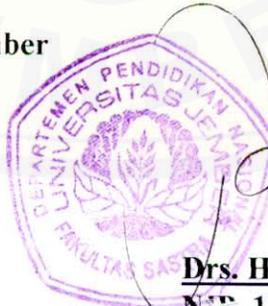
Dosen Pembimbing

Drs. Svamsul Anam, MA
NIP 131 759 765

Ketua Program DIII Bahasa Inggris Universitas Jember

Drs. H. Muhammad Busjairi
NIP. 130 261 602

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. H. Marwoto
NIP. 130 368 790

MOTTO

“Semakin banyak kita **MENERIMA**, semakin banyak pula kita harus **MEMBERI**”

“ **ILMU** adalah **Senjatu**ku

SABAR adalah **Pakaia**нку

YAKIN adalah **Kekuat**anku

KEJUJURAN adalah **Penolong**ku

TAAT adalah **Kecinta**anku

KEBAHAGIAANKU adalah **SHOLATKU** ”

“Satu hal yang harus kita takuti adalah **KETAKUTAN** itu sendiri”

PERSEMBAHAN

- ❖ Teruntuk **Agamaku** sebagai pancaran hidupku.
- ❖ Teruntuk **Ibunda** dan **Ayahanda** tercinta yang telah merawat, membesarkan dan mendidikku, serta memberikan doa, motivasi dan dorongan dengan penuh kasih.
- ❖ Teruntuk **ibu** dan **Bapak Mertua** yang tersayang yang telah memberi perhatian, motivasi dan do'a.
- ❖ Teruntuk **Suamiku** tercinta, terkasih, tersayang, kebahagiaanku, ketentramanku dan kebanggaanku.
- ❖ Teruntuk **Babyku** yang masih dalam kandungan. Semoga menjadi anak yang shaleh / shalehah.
- ❖ Teruntuk **Kakek** dan **Nenek** tersayang yang telah memberiku nasihat dan do'a.
- ❖ Teruntuk **Adik-adikku** tercinta yang juga turut memberikan dorongan dan do'a demi keberhasilanku.
- ❖ Teruntuk **Almamaterku** tercinta.
- ❖ Teruntuk **Bapak** dan **Ibu kost** serta **keluarga besar bali house** yang telah bersama-sama merasakan suka-duka yang tak mungkin kulupakan.
- ❖ Teruntuk sahabat-sahabatku tercinta **Henik, Yuli, Itha, Alim** dan **Tutik** serta **teman-teman seangkatan** yang tak pernah kulupakan.
- ❖ Untuk **semuanya** yang tak dapat penulis sebutkan, saya haturkan salam hangat dan do'a semoga memperoleh kebahagiaan dan petunjuk.
- ❖ Kupersembahkan hasil usaha nan sederhana ini dengan harapan semoga Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Kuasa senantiasa menganugerahkan segala faedahnya kepada umat ini dan semoga setiap pembacanya dapat memperoleh faedahnya.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohim,

Alhamdulillah wasyukurillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PKN ini dengan judul “**Bahasa Inggris Sebagai Sarana Penunjang dalam Meningkatkan dan Mempromosikan Obyek Wisata di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo**”.

Penyusunan laporan ini dapat berjalan dengan baik tidak lepas dari dukungan, bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Drs. Marwoto, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Drs. H. Mohammad Busjairi, selaku Ketua Program D3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Drs. Syamsul Anam, M.A, selaku pembimbing penulis yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan terhadap penyusunan laporan ini.
4. Dra. Dina Dyah Ks, M.A, selaku dosen wali yang selama ini membantu kelancaran studi penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen, selaku staf pengajar di Fakultas Sastra Universitas Jember.
6. Drs. Faried Heryadi, selaku Kepala Sub Dinas Pariwisata dan seluruh staf yang telah membantu terselesainya laporan ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, Juni 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
HALAMAN ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan dan Manfaat PKN	2
1.3.1 Tujuan PKN	2
1.3.2 Manfaat PKN	3
1.4 Waktu dan Tempat PKN	3
1.4.1 Waktu PKN	3
1.4.2 Tempat PKN	4
1.5 Prosedur Pelaksanaan PKN	4
1.6 Metode dan Teknik Penulisan Laporan	5
1.6.1 Metode Penulisan Laporan	5
1.6.2 Teknik Penulisan Laporan	5
1.7 Bidang Ilmu yang Membantu Kegiatan PKN	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Pariwisata	7
2.1.1 Sifat Khusus Industri Pariwisata	7

2.1.2 Bentuk-bentuk Pariwisata	8
2.1.3 Unsur Pokok Industri Pariwisata.....	10
2.1.4 Manfaat Industri Pariwisata	12
2.2 Pengertian Wisatawan	13
2.2.1 Kriteria Wisatawan.....	14
2.2.2 Jenis dan Macam Wisatawan	15
2.3 Akomodasi Wisata	15
2.4 Obyek dan Daya Tarik Wisata	16
2.5 Sapta Pesona.....	18
2.6 Promosi.....	19
2.6.1 Tujuan Promosi	19
2.6.2 Langkah-langkah Promosi.....	19
2.6.3 Promosi Penjualan (<i>Sales Promotion</i>)	20
2.7 Manfaat dan Keuntungan Menguasai Bahasa Inggris.....	22

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PKN

3.1 Gambaran Umum Daerah	23
3.1.1 Sejarah Kabupaten Probolinggo.....	23
3.1.2 Kondisi dan Potensi Wilayah Kabupaten Probolinggo.....	24
3.2 Gambaran Umum Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	25
3.2.1 Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	25
3.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.....	26
3.2.3 Tugas Masing - masing Seksi di Sub Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo	27
3.3 Sumber Daya Organisasi	28
3.3.1 Personil.....	28
3.3.2 Sarana dan Prasarana.....	29

3.3.3 Dana	30
3.3.4 Peraturan Perundangan.....	30
3.4 Visi dan Misi	30
3.5 Nilai-nilai, Tujuan dan Sasaran Organisasi	31
3.5.1 Nilai-nilai Organisasi	31
3.5.2 Tujuan Organisasi	32
3.5.3 Sasaran Organisasi	32
3.6 Obyek – obyek Wisata dan Kesenian Daerah Kabupaten Probolinggo	33
3.6.1 Obyek-obyek Wisata Kabupaten Probolinggo.....	33
3.6.2 Kesenian Daerah Kabupaten Probolinggo	35
3.7 Bahasa Inggris Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Promosi ..	36

BAB IV KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

4.1 Bidang Kegiatan PKN	38
4.2 Kegiatan-kegiatan Yang Penulis Laksanakan	39
4.2.1 Menterjemahkan.....	39
4.2.2 Melaksanakan Kegiatan Perkantoran.....	39
4.2.3 Memberikan Publikasi dan Informasi	40
4.2.4 Menjaga Pintu Masuk (Portal) di Kawasan Ronggo Jalu ...	41
4.2.5 Mengunjungi Hotel Yang Berada di Kawasan Gunung Bromo	42
4.3 Mengunjungi Obyek Wisata Yang Ada di Kabupaten Probolinggo.....	43
4.3.1 Obyek Wisata Gunung Bromo	43
4.3.2 Obyek Wisata Pantai Bentar	44
4.4 Kegiatan Promosi Prowisata Sub Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo	46
4.5 Hasil Kegiatan PKN	47

BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51



ABSTRAKSI

**BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA PENUNJANG DALAM
MENINGKATKAN DAN MEMPROMOSIKAN OBYEK WISATA
DI DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN PROBOLINGGO**

Di era globalisasi atau era pasar bebas Bahasa Inggris sangat mutlak diperlukan, apalagi Bahasa Inggris yang oleh negara-negara di dunia disepakati menjadi salah satu Bahasa Internasional yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam segala aspek kehidupan. Hubungan antar negara, kegiatan ekspor-impor dan dunia kepariwisataan adalah contoh bagian kehidupan yang melibatkan penggunaan Bahasa Inggris didalamnya.

Negara Indonesia yang memiliki keindahan alam yang beraneka ragam sangat berpotensi besar sebagai obyek wisata. Hal inilah yang mendorong Pemerintah Indonesia untuk terus meningkatkan penanganan terhadap obyek dan daya tarik wisata tertentu, sebagai upaya meningkatkan pendapatan negara di sektor non migas. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia adalah pembangunan fasilitas-fasilitas pendukung keberadaan obyek dan daya tarik wisata dengan tujuan pencapaian kepuasan wisatawan. Hal ini tertuang dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1993-1998, bahwa sektor wisata menjadi andalan yang mampu meningkatkan kegiatan ekonomi termasuk sektor lain yang terkait, sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi pariwisata.

Untuk mencapai tujuan tersebut Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo mengupayakan dan mengembangkan obyek maupun daya tarik wisata serta kegiatan promosi pada wisatawan domestik maupun wisatawan

mancanegara. Kegiatan ini terus ditingkatkan secara terarah dan terpadu antara lain dengan memanfaatkan secara optimal kerjasama kepariwisataan regional dan global.

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo khususnya sub seksi promosi yang berada dibawah Seksi Pemasaran dan Penyuluhan berusaha semaksimal mungkin agar wisatawan berkunjung ke tempat wisata. Untuk menunjang keberhasilan tersebut haruslah didukung peran serta masyarakat luas baik kalangan usaha, tokoh adat, cendekiawan, pengusaha, pemuda, mahasiswa, pelajar maupun pemerintah sendiri. Dengan demikian diharapkan Sumber Daya Manusia memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dalam penguasaan bahasa asing terutama Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris secara langsung maupun tidak langsung sangat diperlukan terutama dikawasan wisata, karena Bahasa Inggris merupakan salah satu penunjang dalam kegiatan promosi. Dalam hal ini Bahasa Inggris memegang peranan penting dalam upaya pembuatan buku panduan yang disajikan dalam dua bahasa (*bilingual*) yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dengan begitu seluruh insan pariwisata dan pengelola usaha pariwisata seharusnya mampu mengaplikasikan Bahasa Inggris dengan baik. Dengan alasan tersebut penulis mengambil judul **“BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA PENUNJANG DALAM MENINGKATKAN DAN MEMPROMOSIKAN OBYEK WISATA DI DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA KABUPATEN PROBOLINGGO”**.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program D3 merupakan program yang berorientasi pada profesionalisme mahasiswa dalam menguasai disiplin ilmu yang mereka tekuni. Hal ini berbeda dengan program SI yang lebih menitik beratkan pada teori pengajaran terhadap mahasiswanya. Program D3 khususnya program D3 Bahasa Inggris adalah suatu program studi yang diselenggarakan untuk mencetak mahasiswa yang terampil dan siap pakai. Program ini lebih memfokuskan pada penguasaan skill dan teoritis praktis sehingga diharapkan sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan nantinya memiliki kualitas yang mumpuni dan kapabilitas yang matang, sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja, karena kemampuan mereka dalam penguasaan bahasa global yaitu Bahasa Inggris.

Mengingat orientasi pengajaran program D3 Bahasa Inggris tersebut Fakultas memandang perlu adanya wahana yang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mempraktekkan ilmunya yang diperoleh selama dibangku kuliah. Maka diadakanlah PKN (Praktek Kerja Nyata) yang merupakan salah satu persyaratan bagi seluruh mahasiswa program D3 untuk dapat menyelesaikan studinya. Dengan kegiatan PKN ini, diharapkan mahasiswa mendapat bimbingan dan pengalaman kerja secara riil sehingga nantinya mereka benar-benar siap baik fisik, mental dan juga daya intelektual.

PKN ini dilaksanakan di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo dengan standar waktu minimum 240 jam kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Akibat proses era globalisasi ini sektor pariwisata menghadapi persaingan ketat dimasa yang akan datang. Selain itu dalam upaya pengembangan kepariwisataan

memerlukan keterpaduan dan kecermatan studi-sarana penguasaan Bahasa Inggris, namun hal itu kurang diperhatikan sehingga kegiatan mempromosikan dan memperkenalkan suatu produk wisata tidak dapat merebut pasar wisata. Keterbatasan dana juga merupakan kendala besar dalam pengembangan kepariwisataan. Untuk itulah dibutuhkan promosi dan pemasaran yang komparatif dan kompetitif. Dengan demikian penulis ingin mengetahui peranan Bahasa Inggris dalam upaya mengembangkan kepariwisataan di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata merupakan mata kuliah diluar proses belajar mengajar di Fakultas yang memiliki bobot 4 SKS (Satuan Kredit Semester) yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa.

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Nyata ini adalah :

1. Secara umum pelaksanaan Praktek Kerja Nyata bertujuan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dan pemahaman mahasiswa tentang segala kegiatan perusahaan atau instansi. Selain itu juga diharapkan melalui Praktek Kerja Nyata ini dapat meningkatkan keterampilan fisik pada masing-masing bidang agar memperoleh bekal yang cukup untuk terjun langsung ke dunia kerja. Dan juga Praktek Kerja Nyata ini dapat melatih mahasiswa agar mampu mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki.
2. Secara khusus pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember dan mempersiapkan serta membekali setiap mahasiswa dengan pengalaman kerja dan teori yang telah didapat dimasa kuliah untuk kembali ke masyarakat.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Ada beberapa manfaat Praktek Kerja Nyata bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Memberikan wawasan, pengalaman dan keterampilan mahasiswa untuk dapat diperdalam dan diterapkan khususnya dibidang pariwisata serta melatih bersikap disiplin dan profesionalisme dalam bekerja guna dijadikan bekal untuk terjun ke dunia kerja dikemudian hari. Selain itu untuk mengetahui sejauh mana teori yang diperoleh selama kuliah memiliki relevansi terhadap dunia kerja.

2. Manfaat bagi Fakultas

Mengangkat nama baik Universitas dan Fakultas untuk dapat lebih dikenal masyarakat luas dan mendapat pengetahuan tambahan yang berguna bagi kemajuan Fakultas dimasa mendatang serta sebagai pembanding antara teori perkuliahan dengan praktek nyata yang diterapkan dilapangan.

3. Manfaat bagi tempat PKN

Memberikan masukan pengetahuan baru bagi instansi dalam upaya pengembangannya pada masa selanjutnya dan dapat menjalin hubungan mitra kerjasama antara instansi dan fakultas serta instansi akan terbantu dengan adanya mahasiswa yang melakukan PKN.

1.4 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Nyata

1.4.1 Waktu Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan dengan batas waktu minimal 240 jam kerja efektif yang telah ditentukan oleh pihak Fakultas dan sesuai dengan persetujuan instansi tempat Praktek Kerja Nyata. Waktu 240 jam ini dipandang cukup memadai untuk memahami dan mendalami bidang kerja yang dipilih mahasiswa sesuai dengan teori yang telah didapat dimasa kuliah supaya nantinya dapat dijadikan sebagai pengalaman kerja. Di sini penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada tanggal 3 Februari 2003 sampai 15 Maret 2003.

1.4.2 Tempat Praktek Kerja Nyata

Untuk tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, para mahasiswa berhak memilih dan menentukan sendiri tempat Praktek Kerja Nyata sejauh tidak menyimpang dengan apa yang didapat di Fakultas. Oleh karena itu, untuk tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, baik instansi swasta maupun instansi pemerintah harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pihak Fakultas. Dalam hal ini penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.

1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Dengan adanya Praktek Kerja Nyata ini diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan mampu membandingkan seberapa jauh perbedaan antara teori dengan kenyataan dalam dunia kerja, karena Praktek Kerja Nyata merupakan salah satu cara untuk melatih tenaga terampil dari berbagai disiplin ilmu yang diajarkan dilembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Dengan Praktek Kerja Nyata ini mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang berarti sesuai dengan jurusan yang ditekuni.

Adapun prosedur Praktek Kerja Nyata meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- ❖ Membuat transkrip nilai sebagai persyaratan surat permohonan ke Fakultas
- ❖ Membuat Formulir Praktek Kerja Nyata sebagai persyaratan permohonan ke Fakultas.
- ❖ Mengajukan permohonan Praktek Kerja Nyata.
- ❖ Menerima surat pengantar dari Fakultas untuk instansi atau badan usaha yang dimaksud.
- ❖ Mengirim surat pengantar dari Fakultas untuk instansi atau badan usaha yang dimaksud.
- ❖ Memberikan surat rekomendasi dari instansi atau badan usaha yang dimaksud ke Fakultas.

- ❖ Mengikuti pembekalan singkat (*briefing*) yang diadakan oleh Fakultas dan instansi tempat PKN mengenai tempat PKN, peraturan dan tatalaksana kegiatan PKN serta pengenalan ruang lingkup instansi.
- ❖ Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh instansi.
- ❖ Pengumpulan data yang diperlukan dalam menyusun laporan akhir.
- ❖ Mengajukan abstraksi judul kepada ketua program.
- ❖ Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata.
- ❖ Melaksanakan ujian Praktek Kerja Nyata.
- ❖ Penyerahan laporan Praktek Kerja Nyata ke instansi.

1.6 Metode dan Teknik Penulisan Laporan

1.6.1 Metode Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini menggunakan metode deskriptif analitis yaitu bersifat menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan data-data atas informasi yang diperoleh dengan mengumpulkan data-data kualitatif dan menganalisis serta membandingkan dengan teori yang ada.

1.6.2 Teknik Penulisan Laporan

Teknik penulisan laporan ini adalah dengan mengumpulkan dan menyusun data-data dan informasi dari berbagai pihak yang dilakukan dengan cara :

1. *Field Research*

Pengumpulan data yang langsung diperoleh sewaktu melaksanakan Praktek Kerja Nyata. *Field Research* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

a. Wawancara

Dalam teknik ini dilakukan tanya jawab langsung dengan yang bersangkutan, guna mendapatkan pengertian, gambaran yang nyata dan jelas tentang kegiatan yang berhubungan dengan praktek penulis.

b. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek dan kegiatan yang ada.

2. *Library Research*

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mempelajari, menghimpun data-data dari buku literatur, karya tulis ilmiah, laporan-laporan sejenis dan sumber-sumber lain yang dapat dipercaya dan dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya. Teknik ini berusaha mengumpulkan data-data untuk melengkapi data-data yang ada dan untuk memperoleh dasar dan kerangka teoritis penulisan naskah laporan.

1.7 Bidang Ilmu yang Membantu Kegiatan PKN

Beberapa bidang ilmu yang menunjang dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut :

- *English for Corespondence*, membantu penulis untuk mengetahui daftar surat-surat dan laporan dalam Bahasa Inggris.
- *Vocabularly*, membantu penulis dalam pengetahuan kosakata.
- *Translation*, membantu penulis dalam mentranslate brosur.
- Wisata Budaya, membantu penulis mengetahui wisata budaya yang ada di Kabupaten Probolinggo.
- Manajemen Pariwisata, memberi masukan penulis mengenai manajemen pariwisata yang ada di Kabupaten Probolinggo.
- Manajemen Perkantoran, membantu penulis dalam membuat surat-surat dinas.
- Komputer, membantu penulis dalam membuat surat-surat yang dibutuhkan.



BAB II • LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Pariwisata

Kata “pariwisata” berasal dari Bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu “pari” dan “wisata”. Pari berarti banyak, berkali-kali atau berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan, bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata *travel* dalam Bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain yang dalam Bahasa Inggris disebut dengan kata *tour*, sedangkan untuk pengertian jamak, kata kepariwisataan dapat digunakan kata *tourisme* atau *tourism* (Drs. A. Oka Yoeti, 1990).

Profesor Hunziker dan Prof. Kraff dari Swiss telah mencoba memberikan batasan yang tegas dan sama pada pengertian pariwisata dengan memasukkan berbagai macam aspek, berikut implikasinya: “*Tourism is the total relationship and phenomena linked with the stay of foreigner at a locality, provided that they do not settle there to exercise a major, permanent or temporary remunerated activity*”. Sedangkan menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu (Nyoman S Pendit, 1927).

2.1.1 Sifat Khusus Industri Pariwisata

Industri pariwisata memiliki sifat khusus, antara lain :

1. Produk wisata mempunyai ciri bahwa tidak dapat dipindahkan. Orang tidak dapat membawa produk wisata pada langganannya, tetapi langganannya itu sendiri harus mengunjungi, mengalami dan datang sendiri untuk menikmati produk wisata itu.
2. Dalam pariwisata produksi dan konsumsi terjadi pada saat yang sama. Tanpa langganannya yang sedang mempergunakan jasa-jasa itu tidak akan terjadi produksi.
3. Tidak ada standar ukuran yang obyektif sebagaimana produk lain yang nyata.

4. Langganan tidak dapat mencicipi produk itu sebelumnya, bahkan tidak dapat mengetahui atau menguji produk itu sebelumnya.
5. Dari segi usaha, produk wisata merupakan usaha yang mengandung resiko besar. Industri pariwisata membutuhkan penanaman modal yang besar.

2.1.2 Bentuk-Bentuk Pariwisata

Ada beberapa bentuk pariwisata, antara lain :

1. Bentuk pariwisata menurut jumlah orang yang melakukan perjalanan, antara lain :
 - a. Pariwisata individu atau *individual tourism*, yaitu jenis pariwisata dimana yang melakukan perjalanan itu adalah seorang wisatawan atau satu keluarga yang melakukan perjalanan secara bersama.
 - b. Pariwisata rombongan atau *group tourism*, yaitu jenis pariwisata dimana yang melakukan perjalanan itu terdiri dari banyak orang yang tergabung dalam satu rombongan yang biasa diorganisasi oleh sekolah, organisasi atau *Travel Agent*.
2. Bentuk pariwisata menurut maksud dari perjalanan yang dilakukan, yaitu :
 - a. Pariwisata rekreasi atau *recreational tourism*, yaitu jenis pariwisata yang maksud perjalanannya adalah untuk mengembalikan kekuatan fisik maupun mental setelah melakukan pekerjaan atau tugas rutin sehari-hari.
 - b. Pariwisata budaya atau *cultural tourism*, yaitu jenis pariwisata yang maksud dan tujuan perjalanannya adalah dalam rangka memperkaya informasi dan menambah pengetahuan tentang negara-negara lain disamping ingin mendapat kepuasan.
 - c. Pariwisata pulih sehat atau *healt tourism*, yaitu jenis pariwisata yang tujuan perjalanannya adalah dalam rangka pengobatan atau memulihkan kesehatan disuatu negara atau tempat.
 - d. Pariwisata olah raga atau *sport tourism*, yaitu jenis pariwisata yang bertujuan memenuhi kepuasan untuk melakukan kegiatan olah raga yang disenangi.

- e. Pariwisata temu wicara atau *conference tourism*, yaitu jenis pariwisata yang dilakukan untuk suatu pertemuan atau konferensi, dimana para pesertanya juga memerlukan fasilitas kepariwisataan.
3. Bentuk pariwisata menurut alat transportasi yang digunakan, antara lain :
- Pariwisata darat atau *land tourism*, yaitu jenis pariwisata yang dalam kegiatannya menggunakan transportasi darat.
 - Pariwisata tirta atau *sea and river tourism*, yaitu jenis pariwisata yang dalam kegiatannya menggunakan transportasi sungai dan laut.
 - Pariwisata dirgantara atau *air tourism*, yaitu jenis pariwisata yang menggunakan transportasi udara.
4. Bentuk pariwisata menurut letak geografinya dibedakan menjadi tiga, antara lain :
- Pariwisata lokal atau *domestic tourism*, yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu negara, yang tidak saja terdiri dari warga negara sendiri tetapi juga orang asing yang tinggal dinegara tersebut.
 - Pariwisata regional atau *regional tourism*, yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan dalam suatu wilayah tertentu.
 - Pariwisata internasional atau *international tourism*, yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan di banyak dunia. Dan disebut pariwisata dunia atau *World Tourism*.
5. Bentuk pariwisata menurut umur yang melakukan perjalanan, antara lain :
- Pariwisata anak-anak atau *kids tourism*, yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan bagi anak usia 2 - 6 tahun.
 - Pariwisata remaja atau *youth tourism*, yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan bagi para remaja usia 12 - 21 tahun.
 - Pariwisata dewasa atau *adult tourism*, yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan bagi orang dewasa atau usia lanjut.
6. Bentuk pariwisata menurut jenis kelamin, antara lain :
- Pariwisata pria atau *masculine tourism*, yaitu jenis pariwisata yang kegiatannya hanya diikuti oleh kaum pria saja.

- b. Pariwisata wanita atau *feminine tourism*, yaitu jenis pariwisata yang hanya diikuti oleh kaum wanita saja.
7. Bentuk pariwisata berdasarkan tingkat harga dan tingkat sosial, antara lain :
- a. Pariwisata eksekutif / lux atau *delux tourism*, yaitu perjalanan wisata yang menggunakan fasilitas standart lux.
 - b. Pariwisata menengah atau *middle class tourism*, yaitu perjalanan wisata yang diperuntukkan bagi mereka yang menginginkan fasilitas dengan harga yang tidak terlalu mahal.
 - c. Pariwisata sosial atau *social tourism*, yaitu jenis pariwisata yang dilakukan secara bersama dengan biaya semurah mungkin dengan fasilitas yang cukup memadai.
8. Bentuk pariwisata menurut pengaruhnya terhadap neraca pembayaran, antara lain
- a. Pariwisata aktif, yaitu kegiatan kepariwisataan yang di tandai dengan gejala masuknya wisatawan asing kesuatu negara tertentu.
 - b. Pariwisata pasif, yaitu kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan gejala keluarnya warga negara sendiri bepergian ke luar negeri sebagai wisatawan.

2.1.3 Unsur Pokok Industri Pariwisata

Industri pariwisata harus ditegakkan di atas landasan prinsip-prinsip dasar yang nyata (Nyoman S Pendit, 1927). Prinsip-prinsip dasar tersebut tergantung di atas sepuluh landasan pokok yang kita namakan dasa unsur atau dasa sila, yaitu:

1. Politik Pemerintah, adalah sikap pemerintah terhadap kunjungan wisatawan luar negeri. Dalam hal ini ada dua faktor, pertama yang langsung, yaitu sikap pemerintah terhadap kunjungan wisatawan luar negeri. Dan kedua yang tidak langsung, yaitu adanya situasi dan kondisi yang stabil dalam perkembangan politik, ekonomi, serta keamanan dalam negeri itu sendiri.
2. Perasaan Ingin Tahu, adalah perasaan manusia yang serba ingin mengetahui segala sesuatu selama hidupnya didunia mayapada ini. Dalam hal ini manusia ingin tahu tentang kebudayaan dinegeri asing, cara hidup, adat istiadat, cuaca,

hawa udara yang berbeda, keindahan dan keajaiban alam dengan bukit, gunung, lembah dan pantainya serta berbagai hal tidak ada dalam lingkungannya.

3. Sifat Ramah Tamah, hasil penelitian dan peninjauan PATA (*Pacific Area Travel Association*) menyatakan bahwa rakyat Indonesia yang memiliki kebudayaan tinggi dan anggun merupakan bangsa yang sangat ramah. Sifat ramah tamah rakyat Indonesia merupakan modal potensial yang juga merupakan investasi tidak nyata dalam industri pariwisata.
4. Jarak dan Waktu, yang harus mendapat perhatian khusus dari pembangunan industri pariwisata adalah waktu yang harus dipergunakan sebaik-baiknya dengan cepat, tepat dan lancar. Ketepatan, kecepatan dan kelancaran dapat mengurangi jarak yang harus ditempuh dan waktu yang dipergunakan.
5. Atraksi, adalah segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat dan lazim pula dinamakan obyek wisata. Atraksi yang merupakan karunia alam, keajaiban dan sebagai budaya hasil daya cipta manusia ada dimana-mana. Indonesia memiliki kekhasan budaya hasil daya cipta manusia yang termashur dengan istilah Bhineka Tunggal Ika.
6. Akomodasi, merupakan rumah sementara bagi wisatawan yang sepanjang perjalanannya membutuhkan kenyamanan, keenakan, pelayanan yang baik, kebersihan sanitasi serta kebutuhan hidup sehari-hari.
7. Pengangkutan, membutuhkan jalan-jalan yang baik, lalu-lintas yang lancar, alat-alat angkutan tercepat disertai dengan bahasa asing yang dipergunakan oleh pergaulan wisata. Yang terpenting mengenai pengangkutan adalah ketetapan rencana jadwal perjalanan yang teratur.
8. Harga-harga, wisatawan luar negeri pada umumnya ingin segala sesuatunya yang hendak di beli berharga murah atau terjangkau.
9. Publisitas dan Promosi, adalah kampanye atau propaganda kepariwisataan yang didasarkan atas rencana teratur dan secara kontinyu yang ditujukan kepada masyarakat agar mempunyai kesadaran akan kegunaan pariwisata, sehingga industri pariwisata memperoleh dukungannya. Selain itu publisitas dan promosi

ditujukan pada dunia luar dengan berbagai fasilitas dan atraksi yang unik dan menarik.

10. Kesempatan berbelanja, adalah kesempatan membeli barang oleh-oleh atau *souvenir* untuk dibawa pulang.

2.1.4 Manfaat Industri Pariwisata

Di dalam industri pariwisata terdapat beberapa manfaat yang antara lain :

1. Membuka kesempatan kerja.

Industri pariwisata merupakan kegiatan mata rantai yang sangat panjang, sehingga banyak membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitarnya.

2. Menambah pemasukan atau pendapatan masyarakat daerah.

Di daerah pariwisata masyarakat dapat menambah pendapatan dengan menjual barang dan jasa. Misalnya restoran, hotel, biro perjalanan, pramuwisata serta barang-barang *souvenir*.

3. Menambah devisa negara.

Dengan semakin banyaknya wisatawan asing yang datang ke Indonesia, maka akan semakin bertambah devisa yang diterima.

4. Merangsang pertumbuhan kebudayaan asli Indonesia.

Kebudayaan yang sudah ada di Indonesia dapat tumbuh karena adanya pariwisata. Wisatawan asing banyak yang ingin melihat kebudayaan asli Indonesia yang tidak ada duanya, sehingga kebudayaan asli itu dapat dipertahankan kelestariannya. Dengan demikian kebudayaan asli tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan suburnya.

5. Menunjang gerak pembangunan daerah.

Di daerah pariwisata banyak timbul pembangunan jalan, hotel, restoran dan lain-lain, sehingga pembangunan di daerah itu lebih maju.

2.2 Pengertian Wisatawan

Kata wisatawan berasal dari kata Sansekerta yaitu wisata yang berarti perjalanan atau *travel* dalam bahasa Inggris. Jadi orang yang melakukan perjalanan disebut wisatawan atau *traveller* dalam bahasa Inggris.

Sesuai dengan pasal 5 Resolusi Dewan Ekonomi dan Sosial Perserikatan Bangsa-Bangsa No. 870, yang dimaksud dengan pengunjung atau wisatawan adalah :

“ Untuk tujuan statistik, yang dimaksudkan dengan visitor adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara yang bukan merupakan tempat tinggalnya yang biasa, dengan alasan apapun juga, kecuali mengusahakan sesuatu pekerjaan yang dibayar oleh negara yang dikunjunginya “. Menurut rumusan pengunjung tersebut, termasuk ke dalamnya:

1. Wisatawan (*tourist*), yaitu pengunjung sementara yang paling sedikit tinggal selama 24 jam di negara yang dikunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut :
 - a. Pesiar (*leisure*), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olah raga.
 - b. Hubungan dagang (*business*), keluarga, konferensi dan misi.
2. Pelancong (*excursionist*), yaitu pengunjung sementara yang tinggal kurang dari 24 jam di negara yang dikunjunginya.

Dalam rangka pengembangan dan pembinaan kepariwisataan di Indonesia, pemerintah telah pula merumuskan batasan tentang wisatawan, seperti yang dituangkan dalam Instruksi Presiden No. 9 Tahun 1969 yang memberikan definisi sebagai berikut:

“ Wisatawan (*tourist*) adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungannya itu”.

2.2.1 Kriteria Wisatawan

Panitia statistik Liga Bangsa-Bangsa dalam sidang dewan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Januari 1937, memberikan batasan tentang wisatawan, yaitu :

“...istilah wisatawan hendaklah dimaksudkan, setiap orang yang mengadakan perjalanan selama 24 jam atau lebih suatu negara yang lain dari negara dimana ia biasanya tinggal “

Berdasarkan batasan tersebut, mereka yang dianggap sebagai wisatawan yaitu:

1. Mereka yang mengadakan perjalanan untuk keperluan pertemuan atau karena tugas-tugas tertentu (ilmu pengetahuan, tugas pemerintah, diplomasi, agama, olah raga dan lain sebagainya).
2. Mereka yang mengadakan perjalanan untuk keperluan usahanya.
3. Pengunjung yang mengadakan perjalanan untuk keperluan bersenang-senang, kekeluargaan, kesehatan dan lain sebagainya.
4. Pengunjung yang datang dalam rangka perjalanan dengan kapal laut walaupun tinggal kurang dari 24 jam.

Sedangkan mereka yang hendaknya jangan dianggap sebagai wisatawan, yaitu:

1. Mereka yang tiba dengan atau tanpa kontrak untuk mencari pekerjaan atau mengadakan kegiatan usaha perniagaan di negara itu.
2. Mereka yang lain, yang datang dengan maksud untuk tinggal menetap di negara itu.
3. Siswa atau pemuda yang datang untuk tinggal di asrama atau sekolah (universitas).
4. Penduduk daerah perbatasan yang tinggal di suatu negara dan bekerja di negara yang berbatasan itu.
5. Mereka yang mengadakan perjalanan melalui suatu negara tetapi tidak berhenti dinegara itu, walaupun perjalanan itu lebih dari 24 jam.

2.2.2 Jenis dan Macam Wisatawan

Melihat sifat perjalanan dan ruang lingkup dimana perjalanan wisata itu dilakukan, maka kita dapat mengklasifikasikan wisatawan sebagai berikut :

1. Wisatawan asing (*foreign tourist*), adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara dimana ia biasanya tinggal.
2. *Domestic foreign tourist*, adalah orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal pada suatu negara, yang melakukan perjalanan wisata di wilayah negara dimana ia tinggal.
3. *Domestic tourist*, adalah wisatawan dalam negeri, seorang warga negara suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya.
4. *Indigenous foreign tourist*, adalah warga negara suatu negara tertentu yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negeri, pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri.
5. *Transit tourist*, adalah wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu yang menumpang kapal udara atau kapal laut ataupun kereta api yang terpaksa singgah pada suatu airport / pelabuhan / stasiun bukan atas kemauannya sendiri.
6. *Business tourist*, adalah orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan lain bukan wisata, tetapi perjalanan wisata akan dilakukan setelah tujuan utamanya selesai.

2.3 Akomodasi Wisata

Menurut Undang-Undang No. 9 / tahun 1990 tentang kepariwisataan yaitu usaha pariwisata dibagi menjadi :

1. Penguasaan obyek dan daya tarik wisata
2. Usaha jasa pariwisata
3. Usaha sarana pariwisata

Dengan diterbitkannya Undang-Undang tersebut membuktikan dukungan pemerintah pada usaha pariwisata di negara Indonesia. Ini juga berarti bidang akomodasi mendapatkan dukungan pemerintah, karena bidang akomodasi merupakan bagian dari usaha jasa pariwisata.

Pengertian akomodasi adalah wahana atau tempat yang menyediakan jasa penginapan sementara bagi orang yang berpergian yang didalamnya disediakan jasa-jasa lainnya. Ada berbagai macam jenis akomodasi, antara lain :

1. Hotel, merupakan suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial disediakan bagi setiap orang yang memperoleh pelayanan dan penginapan berikut makan dan minum.
2. Motel, merupakan suatu akomodasi yang dirancang untuk melayani kebutuhan orang yang berpergian menggunakan kendaraan pribadi, sehingga terdapat tempat parkir dan biasanya mudah dijangkau.
3. Apartel, merupakan suatu kelompok unit tunggal yang tergabung dalam suatu bangunan yang umumnya bersusun ke atas (bertingkat) dan dapat disewakan.
4. Hostel, merupakan tempat penginapan yang murah namun dilengkapi dengan fasilitas yang terbatas untuk makan dan minum, khusus bagi pengunjung yang datang berjalan kaki, naik motor atau mobil.
5. Marina, merupakan bangunan permanen yang berada diatas air dan memiliki jalan masuk yang dibuat seperti jalan masuk ke kapal, sehingga mengesankan seperti pelabuhan kecil.
6. Floating Hotel, merupakan bentuk penginapan yang ada di tepi sungai terusan atau laut dengan ciri khusus, antara lain menggunakan perahu atau kapal yang berlayar dari satu tempat ke tempat yang lain.

2.4 Obyek dan Daya Tarik Wisata

Dalam Undang-Undang Kepariwisataaan yang di maksud dengan Obyek dan Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata yang dalam

bahasa inggris disebut dengan *attractions* yang berarti segala sesuatu yang memiliki daya tarik, baik benda berbentuk fisik maupun non fisik.

Menurut Drs. H. E. A. Chalik Hamid B. sc. MBA Obyek wisata mempunyai pengertian segala sesuatu yang menarik dan telah dikunjungi wisatawan, sedangkan daya tarik adalah segala sesuatu yang menarik namun belum tentu dikunjungi wisatawan. Untuk dapat dikunjungi daya tarik tersebut masih memerlukan pengelolaan dan pengembangan sehingga menjadi obyek wisata yang mampu menarik kunjungan.

Obyek dan daya tarik wisata dapat berupa hasil ciptaan Tuhan dan hasil karya budaya manusia. Obyek dan daya tarik wisata dapat pula dibedakan menjadi :

- a. *Site Attractions*, yaitu obyek yang bersifat statis, seperti tempat yang memiliki iklim yang menyenangkan, pemandangan yang indah ataupun tempat-tempat bersejarah.
- b. *Event Attractions*, yaitu obyek yang bersifat hidup, seperti kejadian atau peristiwa kongres, pameran, festival, kesenian dan lain-lain.

Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan, menurut pengusahaannya obyek dan daya tarik wisata dapat dikelompokkan menjadi tiga (3), yaitu :

- a. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata alam, merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan tata lingkungannya untuk dijadikan sasaran wisata.
- b. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata budaya, merupakan usaha pemanfaatan seni budaya bangsa untuk dijadikan sasaran wisata.
- c. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata minat khusus, merupakan usaha pemanfaatan sumberdaya alam dan potensi seni budaya bangsa uantuk menimbulkan daya tarik dan minat khusus sebagai sasaran wisata

Hal-hal yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu obyek dan daya tarik wisata dapat berupa benda-benda yang terdapat di alam semesta (*Natural Amenities*), hasil ciptaan manusia (*Man Made Supply*) dan tata cara hidup masyarakat (*The Way of Life*) (Drs. Happy Marpaung, SH, MH, 2002).

2.5 Sapta Pesona

Sapta Pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah atau wilayah di negara kita. Kita harus menciptakan suasana indah dan mempesona dimana saja dan kapan saja, khususnya ditempat-tempat yang banyak dikunjungi wisatawan. Dengan kondisi dan suasana yang menarik dan nyaman, wisatawan akan betah tinggal lebih lama, merasa puas atas kunjungannya dan memberikan kenangan yang indah dalam hidupnya. Adapun sapta pesona terdiri dari tujuh (7) unsur, yaitu :

1. Aman, yaitu suatu kondisi yang memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut, tentram, terlindungi jiwa dan harta benda bagi para wisatawan.
2. Tertib, yaitu suatu kondisi yang mencerminkan suasana tertib, teratur, rapi dan lancar serta menunjukkan disiplin yang tinggi dalam semua segi kehidupan masyarakat.
3. Bersih, yaitu suatu kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran.
4. Indah, yaitu suatu kondisi yang mencerminkan penataan yang teratur, tertib dan serasi sehingga memancarkan keindahan.
5. Sejuk, yaitu suatu kondisi lingkungan yang serba hijau, segar, rapi, nyaman, tentram dan menciptakan suasana penataan lingkungan, pertamanan, penghijauan pada jalur-jalur wisata.
6. Ramah Tamah, merupakan sifat dan perilaku masyarakat yang akrab dalam pergaulan, hormat, sopan dalam berkomunikasi, murah senyum dan suka membantu tanpa pamrih baik petugas, aparat pemerintah maupun usaha pariwisata.
7. Kenangan, adalah kesan yang melekat dengan kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diperolehnya. Kenangan yang ingin diwujudkan dalam ingatan dan perasaan wisatawan adalah yang indah dan menyenangkan. Kenangan yang indah ini dapat diciptakan dengan akomodasi

yang nyaman, atraksi seni budaya yang khas yang mempesona, makanan dan minuman khas daerah serta cenderamata khas daerah.

2.6 Promosi

Promosi merupakan bentuk komunikasi dengan khalayak yang bertujuan membujuk dan mempengaruhi. Seni promosi berkembang melalui kreativitas seseorang yang secara psikologis dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yaitu bagaimana menarik kepedulian khalayak (*awareness*). Tahap kedua bagaimana menarik perhatian (*interest*). Tahap ketiga bagaimana khalayak ingin mencobanya (*trial*). Dan tahap terakhir khalayak siap untuk membelinya (*adoption*).

2.6.1 Tujuan Promosi

Promosi lebih banyak ditujukan kepada pembeli potensial yang telah diketahui identitasnya (Drs. Oka Yoeti, 1990). Pada dasarnya tujuan promosi adalah :

- Memperkenalkan jasa-jasa dan produk yang dihasilkan industri pariwisata seluas mungkin.
- Memberi kesan daya tarik sekuat mungkin dengan harapan agar orang akan banyak datang untuk berkunjung.
- Menyampaikan pesan yang menarik dengan cara jujur untuk menciptakan harapan-harapan yang tinggi.

Pesan tentang produk yang di promosikan hendaknya disampaikan pada dua macam pembeli, yaitu :

1. Pembeli terakhir (calon wisatawan) yang memang akan melakukan perjalanan wisata.
2. Para perantara, seperti *Tour Operator* dan *Travel Agent* serta perantara lainnya.

2.6.2 Langkah-Langkah Promosi

Langkah-langkah promosi harus dilakukan secara simultan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Titik berat dalam pelaksanaan promosi adalah bagaimana meningkatkan penjualan. Dalam hal ini promosi lebih banyak bersifat

memberikan informasi tentang apa dan bagaimana suatu produk pariwisata dapat diperkenalkan dan ditingkatkan penjualannya.

Adapun langkah-langkah promosi yaitu :

- a. Periklanan, adalah implikasi tidak langsung ditujukan terhadap kelompok yang ditargetkan secara selektif melalui pesan-pesan media komunikasi, pers, radio, film, kiriman pos, video, *outdoors-indoors*, *posters-signboard*, dan sebagainya.
- b. *Publicity*, adalah pendorongan permintaan secara nonpribadi untuk suatu produk, jasa atau ide dengan menggunakan berita komersial di dalam media massa dan sponsor tidak dibebani bayaran secara langsung.
- c. *Sales Promotion*, dilakukan melalui kontak pribadi atau hubungan tidak langsung melalui lembaga perantara, semacam biro perjalanan, *tour operator*, dan *agency*. Bertujuan memberikan informasi obyek atau daerah wisata dan daya tarik wisata lainnya, bagaimana cara mencapainya, dengan apa, kemana, kapan, berapa harga paket wisata. Demikian pula informasi tentang kualitas pelayanan dan fasilitas yang didapat. Sehingga mendukung peningkatan penjualan atau permintaan kunjungan
- d. *Personal Selling*, adalah presentasi lisan dalam suatu percakapan dengan satu calon pembeli atau lebih yang ditujukan untuk menciptakan penjualan.
- e. *Public Relations*, mempunyai tugas untuk menciptakan citra pelayanan wisata yang baik. Memelihara hubungan antara pelanggan dengan produsen dengan berbagai cara teknik komunikasi. Dengan kata lain promosi sebagai alat pemasaran harus ikut menjawab kapan, bagaimana dan dimana harus melakukan aksi, strategi, taktik dengan segala sarana medianya. Di sini promosi membutuhkan perencanaan pilihan media, rekayasa pesan yang mengena.

2.6.3 Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)

Cara penjualan dalam pemasaran pariwisata dapat melalui metode penjualan yang disebut *prosedure side* (tidak langsung) dan *personal side* (langsung), yaitu dengan cara :

1. Tidak Langsung

- a. Menggunakan bahan promosi brosur, berupa bahan tulisan keterangan bahan informasi tujuan wisata dan mempropagandakan daya tarik dan atraksi. Cara mendukungnya adalah gambar yang dapat menciptakan cara menarik bagi suatu segmen pasar.
- b. Menggunakan peralatan bantu, berupa poster, video, film dan media komunikasi lainnya yang disebar di kantor-kantor penerangan, biro-biro perjalanan, kantor-kantor perwakilan di luar negeri dan pameran pariwisata.
- c. Menulis artikel khusus di surat kabar tentang obyek dan daya tarik wisata atau sarana lain seperti sisipan khusus dipenerbitan majalah yang berisi ekstra lembaran.
- d. Mengirimkan *leaflets* / *folder* kepada alamat yang dikenal melalui pos / *direct mailing*. Berisi penawaran suatu obyek, sarana perhotelan dan paket-paket wisata. Alamat yang dituju bisa melalui perantara perjalanan atau perorangan.
- e. Melalui *telemarketing*, yaitu suatu cara baru dalam *sales promotion* melalui televisi yang hanya berisi tulisan atau yang disebut *teletext* yang dapat dinikmati melalui parabola.

2. Langsung

- a. *High Official Contacts*, yaitu dengan cara mengadakan komunikasi langsung atau bertemu secara pribadi. Hubungan resmi ini biasanya dilakukan melalui kontak dagang yang diselenggarakan dalam rangka kunjungan misi dagang antar bangsa, perusahaan dan lain-lain. Misalnya dikaitkan dengan suatu konvensi, seminar, bursa-bursa pameran, *business luncheon* dan *dinner party*.
- b. *Formal Presentations* atau presentasi resmi dalam loka karya yang mengundang eksekutif perantara perjalanan, perusahaan penerbangan, perhotelan dengan cara memberi ceramah dan tanya jawab dan *presentations* dalam pertemuan pers.

- c. *Site Visits* adalah kunjungan pribadi kepada orang perorang yang sering disebut pula *sales call*. Para *sales* mengadakan kunjungan *office to office* sampai merencanakan kunjungan *house to house*.
- d. *Insentive tours, educational tours, familization tours* dilakukan sebagai upaya *sales promotion* dengan mengundang kelompok tertentu untuk melakukan paket wisata. Bahkan saat ini sering dikombinasikan antara tujuan *trade promotion* suatu komoditi, perusahaan sering mengundang para distributornya ketempat wisata sambil mengadakan pertemuan atau seminar.

2.7 Manfaat dan Keuntungan Menguasai Bahasa Inggris

Manfaat dan keuntungan menguasai Bahasa Inggris adalah sebagai berikut :

- Lebih mudah memperkenalkan pariwisata daerah pada turis mancanegara yang datang ke Indonesia maupun dalam forum-forum di lembaga Internasional.
- Menunjukkan pada dunia bahwa bangsa Indonesia juga mampu bersaing dalam dunia Internasional khususnya dunia kerja yang memang menuntut kita agar mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.
- Memberikan kesempatan bagi mereka yang menguasai Bahasa Inggris dengan baik, karena adanya Bahasa Inggris yang mutlak diperlukan saat ini terutama di dunia Pariwisata.
- Mampu membuka pangsa pasar perdagangan Indonesia dalam berbagai lapangan atau bidang niaga. Dan saat ini sudah waktunya kita membuka diri, karena telah memasuki era pasar bebas, dimana dunia kerja dan dunia perdagangan membutuhkan tenaga-tenaga profesional yang mampu berbahasa Inggris sehingga bisa menjadi duta dalam dunia Internasional.

- c. *Site Visits* adalah kunjungan pribadi kepada orang perorang yang sering disebut pula *sales call*. Para *sales* mengadakan kunjungan *office to office* sampai merencanakan kunjungan *house to house*.
- d. *Insentive tours, educational tours, familization tours* dilakukan sebagai upaya *sales promotion* dengan mengundang kelompok tertentu untuk melakukan paket wisata. Bahkan saat ini sering dikombinasikan antara tujuan *trade promotion* suatu komoditi, perusahaan sering mengundang para distributornya ketempat wisata sambil mengadakan pertemuan atau seminar.

2.7 Manfaat dan Keuntungan Menguasai Bahasa Inggris

Manfaat dan keuntungan menguasai Bahasa Inggris adalah sebagai berikut :

- Lebih mudah memperkenalkan pariwisata daerah pada turis mancanegara yang datang ke Indonesia maupun dalam forum-forum di lembaga Internasional.
- Menunjukkan pada dunia bahwa bangsa Indonesia juga mampu bersaing dalam dunia Internasional khususnya dunia kerja yang memang menuntut kita agar mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.
- Memberikan kesempatan bagi mereka yang menguasai Bahasa Inggris dengan baik, karena adanya Bahasa Inggris yang mutlak diperlukan saat ini terutama di dunia Pariwisata.
- Mampu membuka pangsa pasar perdagangan Indonesia dalam berbagai lapangan atau bidang niaga. Dan saat ini sudah waktunya kita membuka diri, karena telah memasuki era pasar bebas, dimana dunia kerja dan dunia perdagangan membutuhkan tenaga-tenaga profesional yang mampu berbahasa Inggris sehingga bisa menjadi duta dalam dunia Internasional.



BAB III .

GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Gambaran Umum Daerah

3.1.1 Sejarah Kabupaten Probolinggo

Tatkala seluruh Nusantara telah dapat dipersatukan dibawah rengkuh kekuasaan Majapahit pada tahun 1357 Masehi (Th 1279 Saka), Maha Patih Gajah Mada benar-benar telah dapat mewujudkan Sumpah Palapa yang pernah di ikrarkannya. Menyambut dengan suka cita keberhasilan ini, Sang Nata, Maha Raja Prabu Hayam Wuruk berkenan untuk mengadakan pesiar keliling keseluruhan negara. Perjalanan keliling ini terlaksana pada tahun 1359 Masehi (Th 1281 Saka) yang dilakukan dengan Kereta Sri Nata Jiwana yang dinaiki Sang Prabu Hayam Wuruk bersama permaisuri diiringi ratusan kereta berhias yang dinaiki raja-raja Jawa, dikawal Pasukan Gajah dan prajurit berkuda disertai laskar prajurit.

Seorang Pujangga ahli sastra bernama Empu Prapanca atau Dang Acarya Nadendra (nama asli) yang merupakan penggubah Kitab Negarakretagama juga menyertai perjalanan tersebut. Dalam Kitab Negarakretagama tersusun pupuh-pupuh yang begitu indah tentang rangkaian tempat-tempat persinggahan Sang Prabu Hayam Wuruk. Tempat-tempat tersebut berada dikawasan Probolinggo yang antara lain Banger, Baremi, Binar, Borang, Hambulu, Galagah, Gending, Jabung, Segaran, Pajarakan, Pabayeman, Palumbang dan Madakaripura.

Sang Baginda Prabu Hayam Wuruk merasa bersuka cita dan berdecak kagum menyaksikan panorama alam yang sangat mempesona, keramah-tamahan masyarakat, tempat-tempat peribadatan yang anggun dan tenang memberikan rasa tentram serta penuh kedamaian. Ketika hendak pergi untuk melanjutkan perjalanan, Sang Prabu diliputi rasa sedih karena enggan untuk berpisah. Keharuan alam yang hendak ditinggalkan, ditulis oleh Prapanca dalam pupuh XXXIV bait pertama, bahwa "rumpun bambu merunduk lesu, pelepah pinang terkulai lunglai, kelopak bunga menangis bengkak, pohon dadap menghiba dan meratap, daun sirih merintih sedih,

enau mencucurkan air matanya, sapi melenguh, ayam roga menjerit, burung tiung mengeluh, mengharukan.....”.

Saat perpisahan yang duka cita mendalam dan dicekam keharuan bercampur rasa bangga berlebihan, karena Sang Prabu merupakan Maha Raja junjungannya berkenan mengunjungi dan singgah berlama-lama ditempat ini. Sejak saat itu warga menandai tempat ini dengan sebutan Prabu Linggih artinya Tamu Agung yang berkenan singgah atau tempat persinggahan Sang Prabu sebagai Tamu Agung. Sebutan Prabu Linggih selanjutnya mengalami proses perubahan ucap bertahun-tahun, hingga kemudian berubah menjadi Probolinggo (The Tourism and Culture in Probolinggo, 1995).

3.1.2 Kondisi dan Potensi Wilayah Kabupaten Probolinggo

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu bagian dari Propinsi Jawa Timur, terletak pada posisi 112°-50' - 113°-30' Bujur Timur dan 7° 40' - 8° 10' Lintang Selatan, meliputi wilayah seluas ± 1.696.166,90 Ha, dengan batas-batas :

- Sebelah Barat : Kabupaten Pasuruan
- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur : Kabupaten Situbondo
- Sebelah Selatan : Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Jember

Berada pada ketinggian 0 – 1.890 m diatas permukaan air laut dengan temperatur rata-rata 27°- 30°C sedangkan bagian selatan yaitu Kecamatan Sukapura, Tiris, Krucil dan Sumber suhu udara relatif lebih rendah sekitar 10°- 20°C.

Beriklim tropis dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau yang terjadi pada bulan April sampai bulan Oktober, dan musim penghujan terjadi pada bulan Oktober sampai dengan bulan April. Diantara dua musim ini terjadi musim pancaroba yang biasanya terjadi pada bulan Juli sampai September dengan diiringi tiupan angin yang sangat kencang dan kering yang terkenal dengan sebutan Angin Gending. Angin ini sangat menunjang tanaman bawang merah namun kurang baik terhadap tanaman mangga. Secara fisik, Kabupaten Probolinggo dapat di kelompokkan menjadi tiga tipe wilayah topografi yaitu :

1. Belahan Utara merupakan dataran rendah yang berbatasan dengan perairan laut Selat Madura.
2. Bagian Tengah merupakan lereng-lereng pegunungan dengan keadaan kering.
3. Bagian Selatan merupakan dataran tinggi.

3.2 Gambaran Umum Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

3.2.1 Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

Diawali pada tahun 1947 kelembagaan formil ini mulai dirintis dengan dibentuknya bagian hotel negara dan *tourisme* (*HONET*) dilingkungan Kementerian Perhubungan. Selanjutnya pada tahun 1955 didirikan yayasan *Tourisme Indonesia* dan PT. NATOUR (*National Hotel And Tourism Corp Ltd*) yang bersama badan pemerintah biro *tourism* kementerian perhubungan memikirkan dan menangani pengembangan pariwisata Indonesia. Di dalam pengembangan pariwisata tersebut pada tahun 1957 Munas I di Tugu Bogor menghasilkan terbentuknya *Dewan Tourism Indonesia* (DTI) menggantikan Yayasan *Tourism* dengan status semi pemerintah.

Sebagai kegiatan promosi Indonesia kata *tourisme* diganti dengan kata “pariwisata”. Kata pariwisata tersebut mulai dilancarkan pada tahun 1958 oleh kegiatan PATA (*Pacific Area Travel Association*).

Sejalan dengan perkembangan kelembagaan ditingkat nasional terjadi pula perkembangan kelembagaan di daerah. Dalam hal ini dianggap perlu oleh Gubernur Kepala Daerah untuk daerah Propensi yang bersangkutan untuk membentuk BAPPARDA dan berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK.71/U/1969 di daerah-daerah dibentuk DIPARDA. Berbeda dengan BAPPARDA yang bersifat Konsultatif, DIPARDA bersifat eksekutif di wilayah masing-masing.

Pada mulanya Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo terbentuk dari penjabaran Perekonomian Sekretariat Pemerintah Daerah Tingkat II Probolinggo yang berdasarkan peraturan Daerah No. 10 tahun 1990 tentang kepariwisataan,

keputusan menteri dalam Negeri No. 49 tahun 1993 tentang pedoman organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I dan Tingkat II. Kemudian Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 4 tahun 1992 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dalam bidang kepariwisataan kepada Daerah Tingkat II (Himpunan Peraturan Kepariwisata, 1994).

Kemudian dalam pasal 30 Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo Nomor 28 tahun 2000 tentang Dinas Kabupaten Probolinggo ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan propinsi sebagai daerah otonom. Maka terbentuklah organisasi dan tata kerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata sesuai dengan keputusan Bupati Nomor 9 tahun 2001 mengenai uraian tugas dan fungsi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.

3.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

Dalam rangka meningkatkan kualitas aparatur negara dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Probolinggo yang profesional, bersih, berwibawa dan bersikap mental positif melalui program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan, metode, teknik yang efektif dan sistem administratif modern serta dalam rangka pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo Nomor 28 Tahun 2000 tentang Dinas-Dinas Kabupaten Probolinggo dan Surat Keputusan Bupati Probolinggo Nomor 9 Tahun 2001 tentang tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan dan Pariwisata, maka tugas pokok tersebut adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan, membina dan mengendalikan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang perhubungan dan pariwisata.
2. Merumuskan, membina dan mengendalikan tugas pembantuan yang menyangkut bidang perhubungan dan pariwisata yang diberikan oleh Pemerintah dan Pemerintah Propinsi.

Dalam melaksanakan tugas, maka Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo mempunyai fungsi :

1. Pengumpulan dan pengelolaan data, penyusunan rencana bidang perhubungan dan pariwisata.
2. Penyiapan perumusan kebijakan pelaksanaan dibidang perhubungan dan pariwisata.
3. Penyuluhan bimbingan dan pembinaan teknis dalam pelaksanaan kebijakan di bidang perhubungan dan pariwisata.
4. Pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan tugas di bidang perhubungan dan pariwisata.
5. Pengelolaan administrasi umum.
6. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Bupati.

3.2.3 Tugas Masing-Masing Seksi di Sub Dinas Pariwisata Kabupaten Probolinggo

- a. Tugas Seksi Pemasaran dan Penyuluhan :
 - Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan pemasaran serta penyuluhan pariwisata.
 - Menyiapkan bahan kerjasama dengan instansi terkait serta instansi pemerintah maupun swasta dalam memajukan sarana pariwisata.
 - Menyiapkan sarana penyuluhan dibidang pariwisata.
 - Memantau dan mengevaluasi kegiatan pemasaran dan penyuluhan kepariwisataan.
 - Menyusun laporan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan kepariwisataan serta melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pariwisata.
- b. Tugas Seksi Obyek Wisata dan Pentas Budaya :
 - Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan obyek dan pentas budaya.
 - Melakukan upaya pengembangan obyek wisata dan pentas budaya sesuai dengan kebijakan pemerintah.

- Menyiapkan petunjuk pembatasan semaksimal mungkin semua jenis serta unsur seni budaya asing yang berpengaruh negatif pada pembangunan bangsa dan negara.
- Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap obyek wisata serta pentas budaya.
- Memproses perijinan dibidang obyek wisata dan pentas budaya.
- Menyusun laporan kegiatan obyek wisata dan pentas budaya serta melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pariwisata.

c. Tugas Seksi Bina Sarana :

- Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan di bidang akomodasi, rumah makan dan bar.
- Memproses perijinan dibidang perusahaan akomodasi, rumah makan, bar dan ketenagakerjaan.
- Menyusun petunjuk teknis kegiatan pelayanan jasa dibidang akomodasi.
- Mengevaluasi kegiatan pembinaan pengembangan sarana pariwisata.
- Menyusun laporan dibidang akomodasi, rumah makan, bar dan ketenagakerjaan serta melaksakan tugas dinas lain yang diberikan Kepala Sub Dinas Pariwisata.

3.3 Sumber Daya Organisasi

Sumber daya organisasi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, antara lain :

3.3.1 Personil

1. Kepala Dinas
2. Kepala Bagian Tata Usaha, yang membawahi 4 Kasubag, yaitu :
 - a. Kasubag. Umum
 - b. Kasubag. Kepegawaian
 - c. Kasubag. Keuangan
 - d. Kasubag. Perencanaan

3. Kepala Sub Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan, Pos dan Telekomunikasi, yang membawahi 3 Kasi, yaitu :
 - a. Kasi Lalu Lintas dan Angkutan
 - b. Kasi Prasarana
 - c. Kasi Keselamatan Teknik dan Sarana
4. Kepala Sub Dinas Angkutan Laut dan ASDP, yang membawahi 3 Kasi, yaitu :
 - a. Kasi Lalu Lintas dan Angkutan
 - b. Kasi Kepelabuhan
 - c. Kasi Penunjang Keselamatan Pelayaran
5. Kepala Sub Dinas Pariwisata, yang membawahi 3 Kasi, yaitu :
 - a. Kasi Pemasaran dan Penyuluhan
 - b. Kasi Obyek Wisata dan Pentas Budaya
 - c. Kasi Bina Sarana

Jumlah personalia Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo saat ini berjumlah 249 orang, dengan jumlah Pegawai Negeri Sipil sebanyak 51 orang dan tenaga musiman sebanyak 72 orang. Untuk Pegawai Negeri Sipil berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari Sarjana 12 orang, Sarjana Muda (Diploma 3) sebanyak 2 orang, SLTA sebanyak 26 orang, SLTP sebanyak 6 orang dan SD sebanyak 2 orang. Selanjutnya tenaga harian atau musiman sebanyak 72 orang dan tenaga parkir sebanyak 126 orang.

3.3.2 Sarana dan Prasarana

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo berlokasi di jalan Panglima Sudirman 2 Probolinggo Telp. (0335) 432272, 428306, 435973. Bangunan terdiri dari ruang Kepala Dinas, ruang Kepala Sub Dinas sebanyak 3 ruang, ruang data, ruang rapat dan ruang staf.

Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tugas sudah cukup memadai, baik sarana kantor dan prasarana mobilitas berupa 5 mobil, 4 kendaraan bermotor dan didukung sarana komunikasi berupa telepon, H.T Motorola 6 buah, icom 2 m sebanyak 3 buah dan perahu karet 2 buah.

3.3.3 Dana

Sumber dana yang diperoleh dilingkungan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo berasal dari dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

3.3.4 Peraturan Perundangan

Rencana Strategis Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo disusun atas dasar :

1. Landasan Idiil : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : Undang-Undang Dasar 1945
3. Landasan Operasional : Instruksi Presiden dan Peraturan Pemerintah

3.4 Visi dan Misi

Penetapan Visi sebagai bagian dari perencanaan strategi merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi. Kehidupan organisasi sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan internal dan eksternal. Dalam menetapkan visi dan misi Dinas, harus berpedoman pada visi dan misi Pemerintah Kabupaten Probolinggo, sehingga pelaksanaan tugas dapat selaras dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Visi Pemerintah Kabupaten Probolinggo adalah *“Terwujudnya masyarakat berakhlak mulia, mandiri, berkeadilan, sejahtera dan berwawasan lingkungan”*, oleh karena itu visi Dinas menyesuaikan dengan visi tersebut. Dalam kedudukannya Dinas sebagai unsur kelembagaan Pemerintah Kabupaten Probolinggo yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas Pemerintah dan pembangunan serta pelayanan masyarakat di bidang Perhubungan dan Pariwisata maka Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo menetapkan visinya sebagai berikut **“Terwujudnya Dinas Perhubungan dan Pariwisata yang terbaik dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat”**.

Setiap instansi Pemerintah harus memastikan agar visi masa depan sesuai dan selaras dengan perubahan yang harus dilakukan, sehingga organisasi akan dapat efektif dan efisien dalam pencapaian misi.

Dengan adanya misi maka akan diketahui apa yang harus dilakukan oleh instansi Pemerintah agar tujuan umum organisasi dapat terlaksana dengan baik. Untuk dapat mewujudkan misi yang telah ditetapkan pada masa yang akan datang, maka Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia aparatur dalam Dinas Perhubungan dan Pariwisata.
2. Melakukan pendayagunaan aparatur Pemerintah untuk mewujudkan aparatur yang berkualitas dan profesional.
3. Menata organisasi dan kelembagaan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daerah dengan prinsip *miskin struktur kaya fungsi*.
4. Memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh perangkat daerah otonomi dan melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat dengan menerapkan sistem pelayanan satu atap.
5. Meningkatkan pendapatan daerah.

3.5 Nilai-nilai, Tujuan dan Sasaran Organisasi

Dalam upaya mencapai keberhasilan unit kerja, maka Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo menanamkan nilai-nilai organisasi dan menetapkan tujuan serta sasaran organisasi.

3.5.1 Nilai-nilai Organisasi

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo mengusahakan agar setiap individu (perorangan) agar dapat menanamkan nilai-nilai organisasi sebagai berikut :

1. Peningkatan ketaqwaan sesuai dengan Agama dan Kepercayaan yang dianut oleh masing-masing aparatur
2. Peningkatan kerjasama dan koordinasi antar aparatur
3. Integritas

4. Tekun dan bersemangat
5. Keunggulan
6. Kesejahteraan
7. Kejujuran
8. Kebersamaan
9. Keikhlasan

3.5.2 Tujuan Organisasi

Tujuan prioritas dari hasil yang ingin dicapai oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo yang merupakan penjabaran dari visi dan misi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas dan profesionalisme sumber daya aparatur Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo
2. Meningkatnya dayaguna dan hasilguna aparatur Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo
3. Meningkatnya tatanan dan kelembagaan Dinas Perhubungan dan pariwisata Kabupaten Probolinggo
4. Meningkatnya pelayanan teknis dan pelayanan pada masyarakat
5. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

3.5.3 Sasaran Organisasi

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu yang akan datang oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo adalah :

A. Sub Sektor Perhubungan Darat

1. Mewujudkan lalu lintas yang selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat.
2. Mampu memadukan transportasi dalam satu kesatuan sistem.
3. Mampu menjangkau pelosok wilayah untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas serta sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan.

B. Sub Sektor Perhubungan Laut

Sub sektor perhubungan laut disamping telah melaksanakan program kerja tugas-tugas rutin, juga telah melaksanakan program kerja sebagai berikut :

1. Pembinaan Transportasi Laut
2. Mengadakan Patroli Kelautan
3. Pemantauan Kegiatan Kepelabuhan

C. Sub Sektor Pariwisata

1. Meningkatkan daya tarik dan obyek pariwisata
2. Meningkatkan kualitas pengelola pariwisata
3. Peningkatan promosi pariwisata
4. Meningkatkan sumber-sumber pendapatan pariwisata

3.6 Obyek-obyek Wisata dan Kesenian Daerah Kabupaten Probolinggo

Kabupaten Probolinggo memiliki obyek wisata dan kesenian daerah yang cukup menarik. Obyek wisata dan kesenian daerah ini merupakan salah satu sumber terbesar pendapatan daerah Kabupaten Probolinggo yang sangat diperlukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah khususnya menambah kesejahteraan masyarakat. Adapun obyek wisata dan kesenian daerah yang ada di Kabupaten Probolinggo adalah sebagai berikut :

3.6.1 Obyek-obyek Wisata Kabupaten Probolinggo

- ❖ **Gunung Bromo**, termasuk Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang ditetapkan berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor : 736/Mentan/10/1982 tanggal 14 Oktober 1982 dengan luas 50.000 Ha. Saat ini Gunung Bromo sendiri merupakan primadona Jawa Timur dan juga aset wisata Nasional.
- ❖ **Gua Lowo**, terletak di desa Ngadas ± 3 Km sebelum desa Ngadisari. Obyek wisata ini merupakan obyek penunjang dan pelengkap obyek wisata Gunung Bromo.

- ❖ **Air Terjun Madakaripura**, terkenal sebagai tempat pertapaan Patih Gajah Mada ± 31 Km dari Probolinggo dan dapat ditempuh jalan beraspal. Obyek ini memiliki ketinggian 620 m dari permukaan laut.
- ❖ **Pantai Bentar**, terletak ditepi jalan raya Daendles berjarak ± 5 Km disebelah timur kota Probolinggo. Dengan luas ± 5.000 m² mempunyai sarana antara lain play ground, kolam renang, rumah makan, dermaga kayu yang artistik dan tempat parkir yang luas. Merupakan lintasan wisatawan Bali-Probolinggo-Surabaya-Yogyakarta-Jakarta yang merupakan *stop over* yang baik.
- ❖ **Pulau Gili Ketapang**, terletak ± 7 Km sebelah utara Pelabuhan Probolinggo dengan luas ± 61 Ha yang menarik lautnya jernih pantainya sebagian berpasir putih bersih serta ditunjang dengan kekayaan flora dan fauna bawah laut.
- ❖ **Candi Jabung**, terletak di desa Jabung Kecamatan Paiton ± 100 m arah selatan dari jalan raya Daendles disebelah timur kota Probolinggo. Candi tersebut merupakan peninggalan Kerajaan Majapahit, sehingga memiliki sifat bangunan Budha yang terbuat dari batu bata, terletak di area ± 3.000 m², panjang : 13,11 m, lebar 9,59 m, tinggi 15,58 m yang di buat pada tahun 1274 Saka/1354 Masehi.
- ❖ **Pemandian Jabung**, merupakan obyek penunjang dan pendukung Candi Jabung. Terletak disebelah utara Candi Jabung.
- ❖ **Ranu Segaran, Sumber Air Panas, Ranu Agung dan Candi Kedaton**, obyek wisata ini terletak di Kecamatan Tiris. Ranu Segaran dan Sumber Air Panas menjadi pendukung obyek wisata lainnya, khususnya Ranu Segaran dikelilingi ladang penduduk seluas ± 40 m dengan jenis ikan mujair, tawes dan lain-lain. Ranu Agung dan Candi Kedaton yang dibuat tahun 1292 Saka/1370 Masehi, memiliki panjang 6,2 m, lebar 6 m dan tinggi 2,05 m merupakan peninggalan Dewi Rengganis di jaman Majapahit.
- ❖ **Danau Taman Hidup, Makam Dewi Rengganis, Air Terjun Kali Pedati dan Agro Wisata Kebun Kopi Bremi**. Obyek wisata tersebut terletak di Kecamatan Krucil dan sekitarnya. Danau Taman Hidup memiliki luas 10 Ha dengan dataran sekitar danau 6 Ha dan terdapat fauna, ayam hutan, merak, kera, menjangsan dan

babi hutan. Air Terjun Kali Pedati mempunyai ketinggian air \pm 60 m dan dari Desa Bremsi 90 Km.

- ❖ **Sumber Air Ronggo Jalu**, telaga kecil terletak di Kecamatan Leces \pm 15 Km dari kota Probolinggo, idealnya tempat ini dibuat seperti Taman Wisata Rekreasi Sengkaling Malang.
- ❖ **Puncak Gunung Argopuro**, tempat peninggalan makam Dewi Rengganis yang terkesan magis atau penuh dengan suasana mistik. Sehingga masih banyak orang melakukan meditasi di lokasi tersebut. Dari puncak tersebut kita dapat melihat betapa kebesaran Allah SWT dengan segala ciptaan-Nya.
- ❖ **Obyek Wisata Si Kasur**, baru dirintis untuk dikembangkan termasuk dalam kawasan Gunung Argopuro. Kondisi alamnya betul-betul menakjubkan dengan padang savana dan bunga abadi *Edelweiss* dan juga ada lapangan terbang milik orang Belanda keturunan Jerman LE DE BOER dengan fauna macan tutul, macan kumbang, babi hutan, rusa kijang, beruang merah, burung merak, ayam hutan dan lain-lain.
- ❖ **Obyek Wisata Minat Khusus Arung Jeram**, terletak di Kecamatan Tiris di atas sungai Kedung Lier. Merupakan hasil temuan dari Sub Dinas Pariwisata, DLLAJD dan Tim dari Malang (PUNAN) yang merupakan arena arung jeram terbaik di Jawa Timur.

Selain obyek-obyek tersebut diatas masih terdapat beberapa obyek wisata lagi yang bersifat insidental ataupun wisata industri yang antara lain : Pabrik Kertas Leces, Pabrik Gula Gending dan Pajarakan, PLTU Paiton.

3.6.2 Kesenian Daerah Kabupaten Probolinggo

- ❖ **Tari Glipang**, berasal dari Kecamatan Banyuwangi dan Dringu dengan personil minimal 4 orang dan maksimal 750 orang.
- ❖ **Tari Pangore**, berasal dari Kecamatan Leces dengan personil minimal 5 orang dan maksimal 9 orang.
- ❖ **Tari Bangerlinggo** (*Tari Pengantin*), berasal dari Kecamatan Leces dengan personil minimal 4 orang dan maksimal 6 orang.

- ❖ **Tari Ujung**, berasal dari Kecamatan Kotaanyar, Sukapura dan Lumbang dengan personil 20 pasang orang.
- ❖ **Musik Okol**, berasal dari Kecamatan Kotaanyar dan Krucil dengan personil 20 orang
- ❖ **Tari Rerere**, berasal dari Kecamatan Dringu dengan personil 10 orang pria dan wanita.
- ❖ **Kuda Kencak**, berasal dari Kecamatan Dringu dan Bantaran dengan personil maksimal 725 kuda dan penunggang.
- ❖ **Kerapan Sapi**, diadakan di Kecamatan Dringu, Sumberasih dan Krucil dengan 7.200 pasang sapi yang biasanya dilaksanakan pada acara resmi dalam rangka perebutan piala “Lembu Suro” dan pada acara upacara ritual Kasada.

3.7 Bahasa Inggris Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Promosi

Bahasa merupakan alat bagi manusia untuk mengekspresikan dirinya, artinya untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dan perasaannya. Jadi, bahasa mempunyai fungsi sosial seiring dengan hakekat yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, yaitu sebagai media komunikasi dan informasi dalam setiap aspek kehidupan manusia.

Dalam kegiatan promosi pariwisata sangat diperlukan media komunikasi dan informasi yang baik. Obyek dan daya tarik wisata yang menarik, tersedianya pelayanan yang bermutu dan bagusnya fasilitas rekreasi dan hiburan yang tersedia perlu di informasikan sedemikian rupa agar dikenal masyarakat luas sehingga menarik minat mereka untuk berkunjung.

Penggunaan bahasa yang baik dan mudah dimengerti dapat mendorong seseorang untuk bereaksi terhadap informasi yang didapatnya. Oleh karena itu dalam promosi pariwisata internasional diperlukan media komunikasi dan informasi internasional yang dapat dimengerti. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang telah disepakati oleh negara-negara di dunia menjadi salah satu Bahasa Internasional yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam segala aspek kehidupan.

Berdasarkan hal tersebut, maka setiap insan pariwisata dan pengelola pariwisata diharapkan memiliki kemampuan berbahasa Inggris, terutama mereka yang berhubungan langsung dengan wisatawan asing. Seperti halnya, Pramuwisata dan Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Pariwisata Pada Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.





BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pantauan yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa upaya mempromosikan obyek wisata untuk mengembangkan kepariwisataan tergantung pada Dinas Perhubungan dan Pariwisata itu sendiri serta kerjasama antara instansi pemerintah ataupun swasta. Setelah data tersebut dikumpulkan selama Praktek Kerja Nyata maka oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan pariwisata hanya dapat berhasil dengan baik apabila didukung oleh peran serta masyarakat, usaha industri pariwisata, pemuda, pelajar, mahasiswa maupun pejabat pemerintah sendiri.
2. Pengembangan obyek-obyek wisata di Kabupaten Probolinggo sangatlah penting terutama dibidang promosinya guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, terutama obyek wisata Gunung Bromo, Air Terjun Madakaripura, Arung Jeram, Pantai Bentar dan obyek wisata lainnya.
3. Upaya meningkatkan mutu pelayanan dan pembinaan pada hotel dan instansi-instansi terkait sangat perlu terutama dalam pembinaan bahasa asing baik itu Bahasa Inggris ataupun bahasa asing lainnya.
4. Peran aktif kalangan masyarakat luas sangat diperlukan agar :
 - Meningkatkan keamanan dan ketertiban
 - Menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatawan asing ataupun domestik
 - Menjaga dan melestarikan obyek dan daya tarik wisata serta berupaya mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan
 - Membudayakan dan memasyarakatkan Sapta Pesona dalam kehidupan sehari-hari

5. Kenyataannya Industri Pariwisata adalah industri terbesar di dunia dan akan terus berkembang dan dalam masa perkembangannya Insya Allah akan menawarkan banyak kesempatan besar untuk menciptakan kemakmuran.

5.2 Saran

Dalam upaya meningkatkan kegiatan promosi untuk mengembangkan pariwisata daerah, penulis ingin menyampaikan beberapa saran bagi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo agar :

1. Dengan adanya penggabungan sesuai dengan otonomi daerah, antara Dinas Perhubungan dan Dinas Pariwisata diharapkan untuk lebih bekerja sama dalam menjalankan tugasnya guna mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Perlu adanya upaya peningkatan serta pengembangan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris disamping bahasa asing lainnya bagi karyawan Sub Dinas Pariwisata pada khususnya dan masyarakat Kabupaten Probolinggo pada umumnya. Hal ini karena Bahasa Inggris merupakan kunci keberhasilan pergaulan dunia dan bisnis Internasional.
3. Prospek pariwisata di Kabupaten Probolinggo cukup menjanjikan dilihat dengan meningkatnya sarana penunjang pariwisata, namun masih terlihat adanya beberapa bidang usaha pariwisata yang belum dapat dikelola secara profesional. Misalnya kesenian tradisional daerah, industri kecil kerajinan tangan sebagai *souvenir*, beberapa potensi objek wisata alam serta promosi pemasarannya, maka perlu ditempuh langkah-langkah penanganan pro-aktif melalui pembinaan dan sistem manajemen peningkatan promosi dan pemasaran pariwisata, mencetak Sumber Daya Manusia pariwisata serta meningkatkan peran serta aktif baik pengusaha industri pariwisata maupun masyarakat di sektor obyek wisata.
4. Perlu adanya peningkatan etos kerja setiap karyawan serta memiliki komitmen yang kuat, dengan demikian setiap karyawan perlu menyadari adanya tanggung jawab secara moral untuk menjaga citra pariwisata.
5. Peningkatan profesionalisme kerja dan ketepatan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- A Oka Yoeti, Drs. 1990. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Happy Marpaung, SH, MH. 2002. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung : Alfabeta.
- Nyoman S. Pendit 1927. *Ilmu Pariwisata*. Jakarata : Pradnya Paramita.
- Salah Wahab, Ph D. 1997. *Pemasaran Pariwisata*. Jakarata : PT. Pradnya Pratama.
- _____, 1994. *Himpunan Peraturan Kepariwisataaan*. Surabaya
Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur.
- _____, 2002. *Rencana Strategi Dinas Perhubungan dan Pariwisata
Kabupaten Probolinggo Tahun 2002 s.d 2006*. Probolinggo : Pemerintah Kabupaten
Probolinggo.
- _____, 1995. *The Tourism and culture in Probolinggo*. Probolinggo :
Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Probolinggo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA

Jl. Raya Panglima Sudirman No. 2 Telp. (0335) 432272, 428306 - Fax. (0335) 431491
PROBOLINGGO - 67211

Probolinggo, 06 Januari 2003

nomor : 556/05 /426.508/2003
 sifat : Penting
 ampiran :
 perihal : Praktek Kerja Nyata

Kepada
 Yth. Sdr. Ketua Program D III Bahasa Inggris
 Fakultas Sastra
 Universitas Jember
 di

J E M B E R

Memenuhi permohonan Saudara melalui surat nomor 1870/J.25.1.6/PP.9/2002, tanggal 28 Desember 2002 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, maka bersama ini kami sampaikan bahwa kami pada prinsipnya tidak keberatan.

Selanjutnya sebagai kelengkapan tugas, kepada yang bersangkutan agar melengkapi :

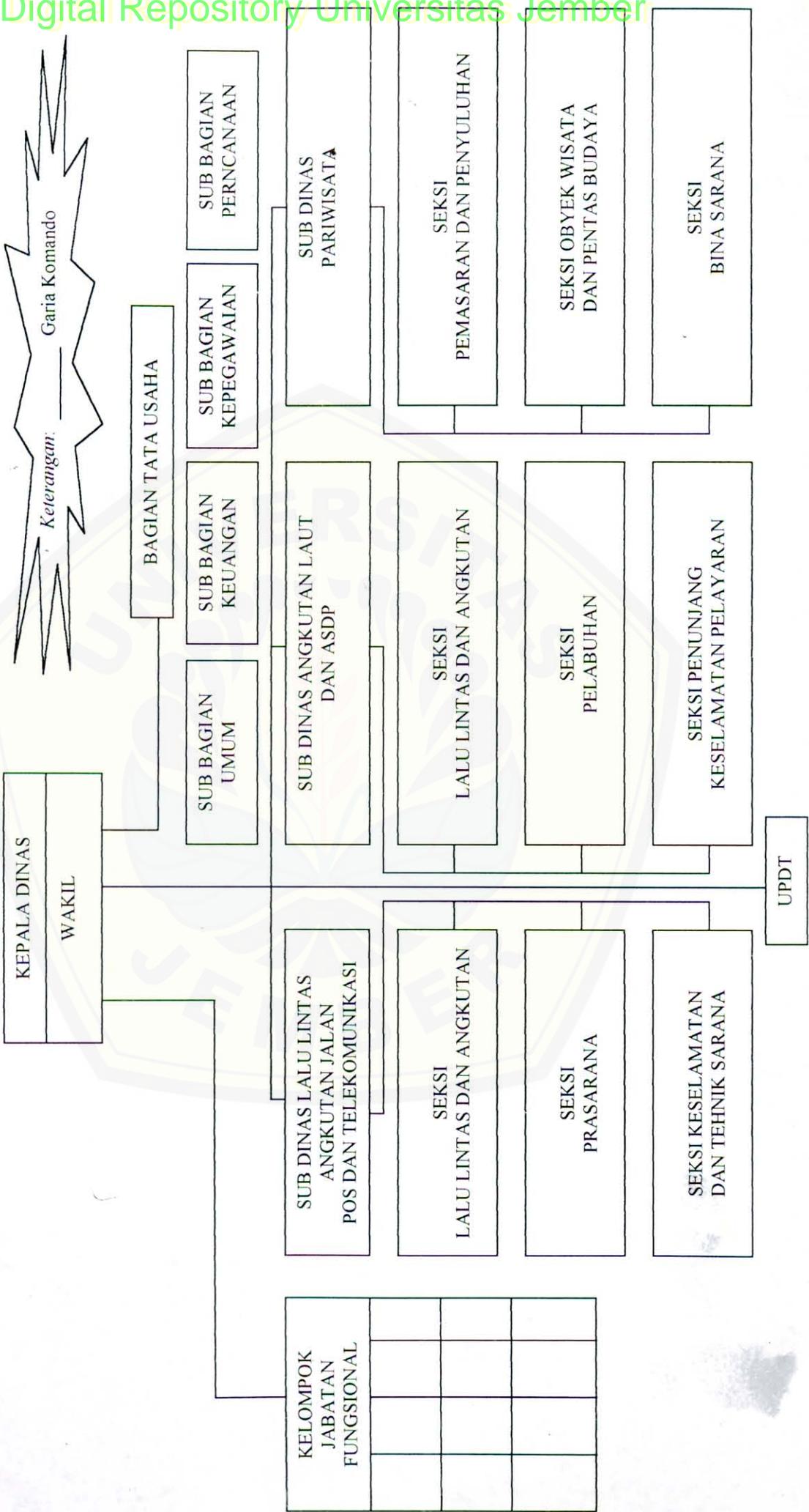
1. Surat Tugas ;
2. Foto diri, 4 x 6 (1 lbr) terbaru

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
 KABUPATEN PROBOLINGGO
 DINAS PERHUBUNGAN
 DAN PARIWISATA
 PROBOLINGGO

DR. SUGENG WIDAGDO
 Pembina Utama Muda
 NIP. 010 109 253

STUKTURE ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA KABUPATEN PROBOLINGGO
 (Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo No. 28 Tahun 2000, Tanggal 9 November 2000)



Keterangan: Garis Komando



**DAFTAR SUMBER DAYA APARATUR
DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN PROBOLINGGO**

N O	NAMA/ NIP	GOL	JABATAN	PENDIDIKAN	KET
1	Drs. Sugeng Widagdo	IVc	Kepala Dinas	Sarjana	Spamen th.2000
2	Suparwoto,SH	IVa	Kepala Bagian TU	Sarjana	Suspim th.1990
3	Suheriyanto, SH	IVa	Kepala Sub Dinas LLAJ, Pos dan Telekomunikasi	Sarjana	Spama th.1999
4	Drs. Ec. Hardiono	IVa	Kepala Sub Dinas Angkutan Laut	Sarjana	Spama th.1999
5	Drs. Faried Heryadi	IVa	Kepala Sub Dinas Pariwisata	Sarjana	Spama th.2001
6	Lusi Eddy W, SH	IIIId	Ka Sie Lalin dan Angkutan	Sarjana	Adumla/ adum th.1996
7	Muzaki	IIIId	Ka Sie Keselamatan & Teknik Sarana	STM	Adumla th. 1997
8	Slamet Riyadi, SH	IIIc	Ka Sie Prasarana	Sarjana	Adumla th. 1999
9	Suharmadi	IIIc	Ka Sie Pemasaran	SLTA	
10	Drs. Sugeng Harijono	IIIc	Ka Sie Bina Sarana	Sarjana	Adumla th. 1999
11	Titik Kustijah	IIIc	Kasubag Kepegawaian	SLTA	Adum th.2001
12	FX. Bambang Ismanto	IIIc	Kasubag Umum	SLTA	
13	Boedi Sujanto	IIIb	Pj. Ka Sie Obyek Wisata	KKPA	
14	Madullah	IIIb	Staff	KKPA	
15	Moch. Satun	IIIa	Staff	SMEA	
16	Ponirin, S sos	IIIa	Staff	Sarjana	
17	Budhi Lukito, SH	IIIa	Staff	Sarjana	
18	Murijatin	IIIc	Kasubag Keuangan	SLTA	Adum th.1999
19	Drs. Abdullah Rifa'i	IIIa	Staff	Sarjana	
20	Agus Haryadi	IIIa	Staff	STM	
21	Teguh Budi H, SST	IIIa	Staff	Sarjana Transportasi	
22	Putro T Wahyudi	IIIa	Staff	SLTA	
23	Gatot Purnomo H	IIIa	Staff	SLTA	
24	Bambang Singgih H	IId	Staff	DIII ALLAJ	
25	Sampurno	IId	Staff	KKPA	
26	Kustatik Indrimurti	IId	Staff	SMEA	
27	Bim Prakoso	IId	Staff	DIII Pariwisata	
28	Chrisna W	IId	Staff	SLTA	
29	Sukarjono	IId	Staff	SMP	
30	Adi Purwoto	IId	Staff	SMP	
31	Sutjipto	IId	Staff	KKPA	
32	Lastari	IId	Staff	KKPA	
33	Purwono	IId	Staff	ST	

N O	NAMA/ NIP	GOL	JABATAN	PENDIDIKAN	KET
34	Budiono	IIb	Staff	SLTA	
35	Sunarto	IIb	Staff	SLTA	
36	Ambar Kusbiantoro	IIb	Staff	SLTA	
37	Huriah Azizah	IIb	Staff	SMEA	
38	Edy Setyo Rusianto	IIb	Staff	STM	
39	Windardi	IIb	Staff	SMA	
40	Rahmad Hidayanto	IIb	Staff	SLTA	
41	Sugeng Miarno	IIb	Staff	SLTA	
42	Sutomo	IIb	Staff	SLTA	
43	Mukiyi	IIa	Staff	SLTA	
44	Bambang Subiarto	IIa	Staff	SMP	
45	Sudjono	IIa	Staff	SD	
46	Gatot Mulyono	Id	Staff	ST	
47	Sjafi'I	Id	Staff	SD	
48	Slamet	Ic	Staff	SMP	
49	Sutarto	IIa	Staff	KKPA	
50	Patilah	Ib	Staff	SMP	
51	Suhem	Ib	Staff	SMP	
52	Tenaga Musiman				72 Orang
53	Tenaga Patkir				126 Orang



DATA PENGUNJUNG OBJEK WISATA PANTAI GUNUNG BENTAR

NO.	BULAN	1998		1999		2000		2001		2002		JUMLAH
		Wisnus	Wisman									
1	JANUARI	521	-	6723	-	2262	-	4442	-	1677	-	
2	FEBRUARI	1052	-	2684	-	2017	-	2091	-	1611	-	
3	MARET	1175	-	1611	-	3217	-	3081	-	1660	-	
4	APRIL	1769	20	2786	-	2242	-	781	-	2144	-	
5	MEI	1613	-	3061	-	2030	-	2666	-	1202	-	
6	JUNI	2303	-	3125	-	3409	-	3388	-	1181	-	
7	JULI	1748	-	3506	-	4667	-	4042	-	3665	-	
8	AGUSTUS	1544	-	2837	-	2194	-	2607	10	1983	-	
9	SEPTEMBER	1417	-	3342	-	3000	65	2309	-	2259	-	
10	OKTOBER	1238	-	4002	-	2832	-	2805	-	1794	-	
11	NOPEMBER	1463	-	2849	-	2081	-	1482	-	1316	-	
12	DESEMBER	1668	-	1531	-	1848	-	2675	-	3241	-	
	JUMLAH	17511	20	38057	0	31799	65	32369	10	23733	0	143564

Sumber : Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kab. Probolinggo

DATA PENGUNJUNG OBJEK WISATA AIR TERJUN MADAKARIPURA

NO.	BULAN	1998		1999		2000		2001		2002		JUMLAH
		Wisnus	Wisman									
1	JANUARI	21	-	171	-	-	-	-	-	459	9	
2	FEBRUARI	30	-	70	-	-	-	-	-	211	3	
3	MARET	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	APRIL	-	-	-	-	112	-	-	-	984	8	
5	MEI	121	3	-	-	657	-	-	-	378	-	
6	JUNI	208	4	-	-	407	-	-	-	-	7	
7	JULI	381	9	-	-	1531	13	-	-	-	-	
8	AGUSTUS	69	7	-	-	1388	8	-	-	-	-	
9	SEPTEMBER	392	18	-	-	1121	10	-	-	-	-	
10	OKTOBER	749	23	-	-	1604	49	-	-	-	-	
11	NOPEMBER	1611	30	-	-	446	22	-	-	-	-	
12	DESEMBER	264	7	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	3873	101	241	0	7266	102	0	0	2032	27	13642

DATA PENGUNJUNG OBJEK WISATA GUNUNG BROMO

NO.	BULAN	1998		1999		2000		2001		2002		JUMLAH
		Wisnus	Wisman									
1	JANUARI	3582	516	5321	1734	12243	379	3794	37	23324	41	
2	FEBRUARI	9082	2,147	3011	870	-	-	1509	37	4225	43	
3	MARET	3440	903	5624	354	-	-	3221	58	5066	45	
4	APRIL	4311	960	44736	243	8388	277	3119	46	8075	41	
5	MEI	8124	1,504	3869	315	7277	351	4529	41	10447	47	
6	JUNI	7285	410	9510	342	11500	431	4958	45	8364	34	
7	JULI	13909	818	14141	1022	12750	475	7737	802	13473	105	
8	AGUSTUS	7283	2,169	12611	372	12899	525	6358	1581	10130	73	
9	SEPTEMBER	5058	1,208	866	506	9222	202	10610	940	9137	111	
10	OKTOBER	7524	1,029	15852	478	14201	304	15619	38	7952	62	
11	NOPEMBER	2778	790	9336	378	7065	142	7572	23	3246	28	
12	DESEMBER	3139	564	8990	148	664	8	4155	133	75027	19	
	JUMLAH	75515	13018	133867	6762	96209	3094	73181	3781	103447	649	509523

HOTEL RATES DI BROMO PROBOLINGGO 2003-2004

♦♦ MELATI ♦♦

NO	NAMA HOTEL	TELEPHONE	HARGA KELAS RATA-RATA		
			VIP	STANDART	EKONOMI
1	BROMO PERMAI I	NGADISARI (0335) 541021	210.000.00 180.000.00	180.000.00 150.000.00	35.000.00 25.000.00
2	BROMO HOME STAY	541022	-	45.000.00	35.000.00
3	CEMARA INDAH	541019	250.000.00 150.000.00	100.000.00	40.000.00 50.000.00
4	PURI LAVA	541020	-	100.000.00 750.000.00	30.000.00
5	YOSCHI'S	541018	250.000.00 Cotages	-	60.000.00
6	SANG DIMUR	581193	67.500.00	53.000.00	45.000.00
7	BUKIT LAVA / LAVA VIEW	541009	200.000.00 Bungalow	150.000.00 120.000.00	-
8	WISMA OETJIK	541014	Bungalow	57.000.00	-
9	SUKAPURA PERMAI/ GARE HOTEL	541029	200.000.00 150.000.00	100.000.00	-

** BINTANG **

NO	NAMA HOTEL	TELEPHONE	HARGA KELAS RATA-RATA		
			VIP	DE-LUX	STANDART
11	GRAND BROMO	581061	1.000.000	605.000.00	325.000.00

Contoh hasil menterjemahkan :

PENGANTAR

Sebagaimana beberapa tahun sebelumnya untuk tahun 2003 ini Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo kembali akan menerbitkan buku panduan Pariwisata (Booklet) berisi informasi Obyek dan Daya Tarik Wisata serta Seni Budaya Daerah Kabupaten Probolinggo.

Adapun tujuan penerbitan buku tersebut adalah untuk memperkenalkan potensi Kabupaten Probolinggo kepada masyarakat luas sekaligus dukungan terhadap program Pembangunan Daerah, khususnya di Sektor Pariwisata.

Selanjutnya dalam menyongsong era globalisasi yang sarat dengan tantangan dan peluang, maka usaha Pengembangan Promosi Pariwisata Daerah beserta produk-produk unggulan, sudah selayaknya harus terus diupayakan, untuk mencapai hasil terbaik.

Harapan kami mudah-mudahan buku ini akan mendapat dukungan dari instansi terkait, seluruh masyarakat, khususnya masyarakat yang bergerak di bidang pariwisata.

Probolinggo, 2003

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN PROBOLINGGO

Drs. SUGENG WIDAGDO
Pembina Utama Muda
NIP 010 109 253

INTRODUCTION

As many years ago, in 2003 Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo will be publish tourism booklet. It's consisting of tourism information, the enchanting and also the local culture of Probolinggo Regency. The purpose of this publishment are introducing about potential of Probolinggo Regency to the people and support for this local development program, especially in tourism sector. In Globalization era that strict of challenge and change, the development of local tourism promotion have to developed to reach the best result. We hope this booklet will be useful to all of people and instances, especially in tourism service.

Probolinggo, 2003

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN PROBOLINGGO

Drs. SUGENG WIDAGDO
Pembina Utama Muda
NIP 010 109 253

S A R

SEARCH AND RESCUE

S A R merupakan tugas dan tanggung jawab negara yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat secara terpadu dan terkoordinasi dengan mengerahkan potensi Search And Rescue dengan tujuan utama menyelamatkan sebanyak mungkin jiwa manusia dari berbagai musibah atau bencana yang terjadi dalam wilayah negara.

Kabupaten Probolinggo dalam rangka tersebut telah membentuk tim S A R dengan kekuatan 25 (dua puluh lima) personil melalui pendidikan Badan S A R Nasional Surabaya. Dengan telah dipersiapkannya tim S A R diharapkan akan menambah rasa aman dan nyaman bagi semua wisatawan yang akan berkunjung ke Kabupaten Probolinggo.

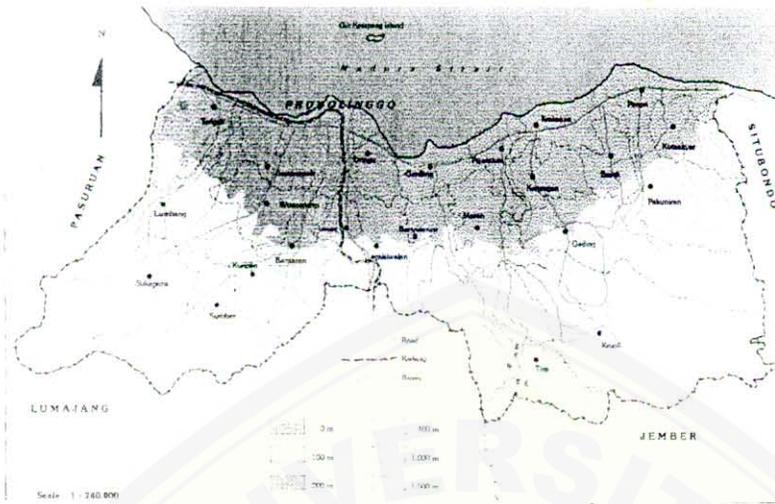
S A R

SEARCH AND RESCUE

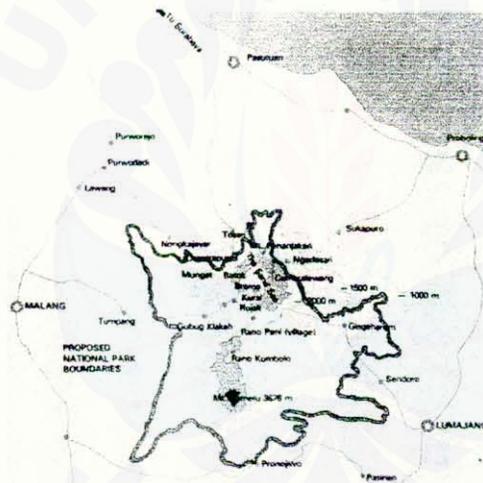
S A R is a responsibility and duty our state who done by the Government and the society in unity and coordinately to mobilize the source of S A R. The main purpose of S A R is to rescue the soul as much as Possible from the natural damages that happen in the state.

The region of Probolinggo had to form this team with the strength of 25 (twenty five) persons. This team was educated by Indonesian S A R corporation in Surabaya. The team was made to make us feel comfortable and safe especially for thr tourist who wants to come to Probolinggo Regency.

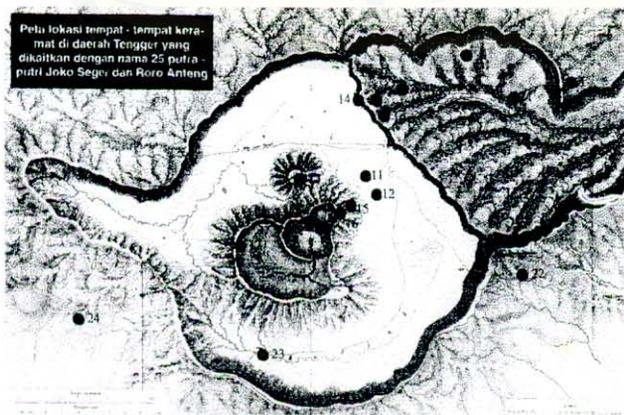
Peta Kabupaten Probolinggo



Peta Taman Nasional Bromo Tengger Semeru



Peta tempat keramat di Tengger



Obyek dan Daya Tarik Wisata Probolinggo



Bromo Mountain



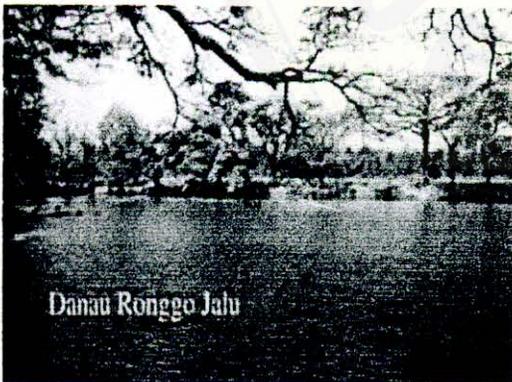
Madakaripura
Waterfall



Gili Ketapang Island



Bentar Indah Beach



Ronggojalu Lake



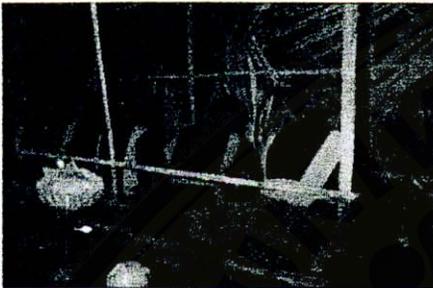
Segaran Lake



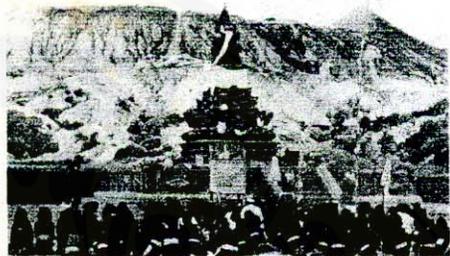
Candi Jabung



Dukun dan Wong Sepuh
Tengger



Dhiksa Widi Pada Upacara
Yadnya Kasada



Upacara Keagamaan
di Poten



Pacuan Kuda Padang
Pasir Tengger



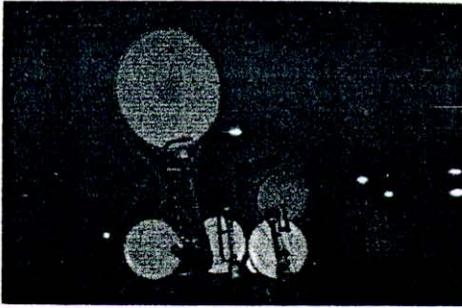
Kerapan Sapi
Probolinggo



Kiprah Glipang
Dance



Kencak Hourse dance



Alat Musik Tradisional
Pengiring Kiprah Glipang



Ruang bekas reruntuhan
Istana Rengganis
Di Pegunungan Argopuro



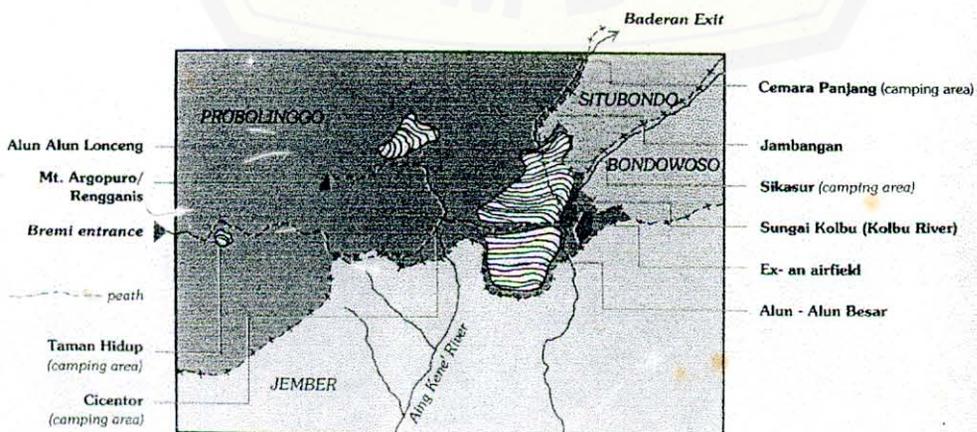
Pendakian Gunung
Argopuro



Arung Jeram

Climbing Route To Argopuro Mountain

CLIMBING ROUTE TO Mt. ARGOPURO



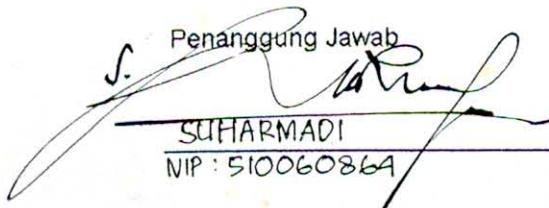
DAFTAR HADIR PKN

NAMA MAHASISWA : IKE AMBARWATI
 NIM : 200103101078
 TEMPAT PRAKTEK : DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
 KABUPATEN PROBOLINGGO

HARI/TANGGAL	JAM DATANG	JAM PULANG	TOTAL JAM	TTD
1 Senin, 3 Februari 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
2 Selasa, 4 Februari 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
3 Rabu, 5 Februari 2003	07.00	17.00	10 Jam	Jke
4 Kamis, 6 Februari 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
5 Jumat, 7 Februari 2003	06.30	11.00	4½ Jam	Jke
6 Sabtu, 8 Februari 2003	07.00	13.00	6 Jam	Jke
7 Senin, 10 Februari 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
8 Selasa, 11 Februari 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
9 Kamis, 13 Februari 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
0 Jumat, 14 Februari 2003	06.30	11.00	4½ Jam	Jke
1 Sabtu, 15 Februari 2003	07.00	17.00	10 Jam	Jke
2 Senin, 17 Februari 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
3 Selasa, 18 Februari 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
4 Rabu, 19 Februari 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
5 Kamis, 20 Februari 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
6 Jumat, 21 Februari 2003	06.30	11.00	4½ Jam	Jke
7 Sabtu, 22 Februari 2003	07.00	17.00	10 Jam	Jke
8 Senin, 24 Februari 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
9 Selasa, 25 Februari 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
0 Rabu, 26 Februari 2003	07.00	17.00	10 Jam	Jke
1 Kamis, 27 Februari 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
2 Jumat, 28 Februari 2003	06.30	11.00	4½ Jam	Jke
3 Sabtu, 1 Maret 2003	07.00	17.00	10 Jam	Jke
4 Selasa, 4 Maret 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
5 Rabu, 5 Maret 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
6 Kamis, 6 Maret 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
7 Jumat, 7 Maret 2003	06.30	11.00	4½ Jam	Jke
8 Sabtu, 8 Maret 2003	07.00	17.00	10 Jam	Jke
9 Minggu, 9 Maret 2003	04.00	10.00	6 Jam	Jke
0 Senin, 10 Maret 2003	07.00	17.00	10 Jam	Jke
1 Selasa, 11 Maret 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
2 Rabu, 12 Maret 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
3 Kamis, 13 Maret 2003	07.00	14.00	7 Jam	Jke
4 Jumat, 14 Maret 2003	06.30	11.00	4½ Jam	Jke
5 Sabtu, 15 Maret 2003	07.00	13.00	6 Jam	Jke
36				
37				
38				
39				
40				
JUMLAH			248 Jam	

Probolinggo, 15 Maret 2003

Penanggung Jawab



SUHARMADI

NIP : 510060864

PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA

Jl. Raya Panglima Sudirman No. 2 Telp. (0335) 432272, 428306 - Fax. (0335) 431491

PROBOLINGGO - 67211

SURAT KETERANGAN

Nomor : 556/ 124 /426.508/2003

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, menyatakan bahwa mahasiswa yang bernama :

N a m a : IKE AMBARWATI
N I M : 200103101078
Fakultas : Sastra
Jurusan : Bahasa Inggris
Program : D III Bahasa Inggris Universitas Jember

Telah melaksanakan On The Job Training di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo terhitung mulai tanggal 3 Februari 2003 sampai dengan 15 Maret 2003 dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipakai seperlunya.

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN PROBOLINGGO


Drs. SUGENG WIDAGDO

Pembina Utama Muda

NIP. 010 109 253



FORMULIR PENGAJUAN JUDUL LAPORAN PRAKTEK KERJA (PKN)

Nama Mahasiswa : IKE AMBARWATI
 NIM : 200103101078
 SKS yang telah dikumpulkan : 106
 Tempat PKN : DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
 KABUPATEN PROBOLINGGO
 Tugas yang dilaksanakan : MENTRANSLATE BROSUR, MEMBUAT DAN
 Selama PKN : MENGETIK SURAT DINAS, SURVEY /
 MENEUNJUNGI OBTEK - OBTEK WISATA
 Waktu PKN : 3 FEBRUARI 2003 - 15 MARET 2003
 Pembimbing PKN : Drs. STAMSUL ANAM, M.A.
 Judul yang diajukan : BAHASA INGERIS SEBAGAI SARANA
 PENUNJANG DALAM MENINGKATKAN
 DAN MEMPROMOSIKAN OBTEK WISATA
 DI DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
 KABUPATEN PROBOLINGGO
 Jember, 28 MARET 2003

Menyetujui
Pembimbing PKN

Drs. Stamsul Anam, M.A.
NIP. 131 759 765

Mahasiswa yang mengusulkan

Ike Ambarwati
NIM. 200103101078

Mengetahui,
Ketua Program D3 Bahasa Inggris

Drs. Albert Talapessy, M.A.
NIP. 131 759 846



Keterangan: Formulir ini supaya dilampiri dengan abstraksi laporan